

LAPORAN AKTUALISASI

OPTIMALISASI PELAKSANAAN KELOMPOK KEGIATAN PUSAT INFORMASI DAN KONSELING (PIK) REMAJA DI KELURAHAN PANNAMPU KECAMATAN TALLO KOTA MAKASSAR

**PELATIHAN DASAR PEGAWAI NEGERI SIPIL GOLONGAN III
PADA SUB BIDANG HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA DAN LINI LAPANGAN
BIDANG ADVOKASI, PENGGERAKAN DAN INFORMASI
PERWAKILAN BKKBN PROVINSI
SULAWESI SELATAN**

Oleh:

**SRI LINA SAFITRI
NIP : 19930805 201902 2 005**

PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III

JAKARTA, TAHUN 2019

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III

OPTIMALISASI PELAKSANAAN KELOMPOK KEGIATAN
PUSAT INFORMASI DAN KONSELING (PIK) REMAJA
DI KELURAHAN PANNAMPU KECAMATAN TALLO KOTA MAKASSAR

Nama : Sri Lina Safitri, SKM

NIP : 19930805 201902 2 005

Unit Kerja/Tempat Magang : Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga
dan Lini Lapangan
Bidang Advokasi, Penggerakan dan
Informasi
Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi
Selatan

Telah Disetujui untuk Mengikuti Seminar
Pada Hari Selasa tanggal 5 November 2019

Mentor,



Svofiawati Svam, SH MH
NIP. 19670518 199312 2 001

Coach,



Drs. Witono, M.Kes
NIP. 19580820 198603 1 006

BERITA ACARA
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III

OPTIMALISASI PELAKSANAAN KELOMPOK KEGIATAN
PUSAT INFORMASI DAN KONSELING (PIK) REMAJA
DI KELURAHAN PANNAMPU KECAMATAN TALLO KOTA MAKASSAR

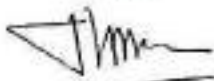
Nama : Sri Lina Safitri, SKM

NIP : 19930805 201902 2 005

Unit Kerja/Tempat Magang : Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga
dan Lini Lapangan
Bidang Advokasi, Penggerakan dan
Informasi
Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi
Selatan

Telah diuji di depan Tim Penguji
Pada Hari Selasa tanggal 5 November 2019

Penguji,



Ir. Yulia Survani Dewi
NIP. 19670702 199401 2 002

Coach,



Drs. Witono, M.Kes
NIP. 19580820 198603 1 006

Mengetahui,
Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan
Kependudukan dan Keluarga Berencana

Ir. Hermansyah, MA
NIP. 19600117 198003 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji dan syukur penyusun ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah sehingga penyusun mampu merampungkan laporan rancangan aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Pada Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Lini Lapangan dan Bidang Advokasi, Penggerakan dan Informasi. Aktualisasi dalam agenda Habituasi merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam Pelatihan Dasar CPNS BKKBN Tahun 2019.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan laporan aktualisasi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh Tim Pelaksana Kegiatan Latihan Dasar CPNS BKKBN Tahun 2019, *coach*, mentor, Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan, serta Keluarga Latsar Yogyakarta.

Laporan aktualisasi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, dengan rasa tanggung jawab, penyusun menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan ke arah yang lebih baik di masa datang. Penyusun berharap laporan aktualisasi ini dapat memberi manfaat khususnya berkontribusi dalam kinerja organisasi.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Daerah Istimewa Yogyakarta, November 2019

Sri Lina Safitri, SKM
NIP. 19930805 201902 2 005

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
BERITA ACARA	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	6
A. Profil Lembaga	6
B. Visi Misi Organisasi	7
C. Tugas dan Fungsi Organisasi.....	8
D. Tugas Pokok dan Fungsi ASN/PNS.....	14
E. Tujuan dan Manfaat (penulisan Rancangan Aktualisasi)	15
1. Bagi Diri Sendiri	15
2. Bagi Organisasi	15
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI.....	17
A. Analisa Lingkungan Kerja.....	17
B. Matriks Analisa Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu	19
C. Deskripsi Gagasan /Kegiatan.....	22
D. Matriks Rancangan Aktualisasi	25
E. Jadwal Rencana Aktualisasi	30
F. Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi	32
BAB III CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	33
A. Gambaran Umum Pelaksanaan Aktualisasi	33
B. Analisa Dampak jika Isu Tidak Dilaksanakan.....	36
C. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi	38
BAB IV PENUTUP	44
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	45
C. Rencana Tindak Lanjut.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Profil Lembaga

1. Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan Undang-undang nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, dalam rangka pengendalian penduduk dan pembangunan keluarga dibentuk Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional yang selanjutnya disingkat BKKBN. BKKBN sebagaimana dimaksud pada undang-undang tersebut merupakan lembaga pemerintah nonkementerian yang berkedudukan di bawah Presiden dan bertanggung jawab kepada Presiden.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional terdiri atas:

- 1) Kepala;
- 2) Sekretariat Utama;
- 3) Deputi Bidang Pengendalian Penduduk;
- 4) Deputi Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi;
- 5) Deputi Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga;
- 6) Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi;
- 7) Deputi Bidang Pelatihan, Penelitian, dan Pengembangan
- 8) Inspektorat Utama, dan
- 9) Perwakilan BKKBN Provinsi.

Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sulawesi Selatan yang selanjutnya disingkat Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Tipologi Perwakilan BKKBN Provinsi terdiri atas Perwakilan BKKBN Provinsi Tipe A dan Perwakilan BKKBN Provinsi Tipe B.

Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan termasuk dalam Tipe A yang terdiri atas:

- 1) Sekretariat;
 - 2) Bidang Pengendalian Penduduk;
 - 3) Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi;
 - 4) Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga;
 - 5) Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi;
 - 6) Bidang Pelatihan dan Pengembangan; dan
 - 7) Kelompok Jabatan Fungsional.
2. Nilai Organisasi

Nilai Organisasi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional biasa disingkat dengan CETAK TEGAS yakni sebagai berikut:

- 1) Cerdas adalah perilaku untuk mampu bertindak optimal secara efektif dan efisien dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi.
- 2) Tangguh adalah perilaku memiliki semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan.
- 3) Kerjasama adalah perilaku untuk membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis, serta menghargai melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama.
- 4) Integritas adalah perilaku untuk berbuat jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan dan perbuatan.
- 5) Ikhlas adalah perilaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh.

B. Visi Misi Organisasi

1. Visi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)
Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas.
2. Misi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)

- 1) Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan
- 2) Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi
- 3) Memfasilitasi Pembangunan Keluarga
- 4) Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.
- 5) Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten.

C. Tugas dan Fungsi Organisasi

1. Tugas Pokok dan Fungsi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)

Berdasarkan Perka 72/PER/B5 tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, BKKBN mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana. Adapun fungsi BKKBN adalah sebagai berikut:

- 1) Perumusan kebijakan nasional di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
- 2) Penetapan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
- 3) Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
- 4) Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
- 5) Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana; dan
- 6) Pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana

Selain menyelenggarakan fungsi tersebut, BKKBN juga menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyelenggaraan pelatihan, penelitian, dan pengembangan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
 - 2) Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas administrasi umum di lingkungan bkkbn;
 - 3) Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab bkkbn;
 - 4) Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan bkkbn; dan
 - 5) Penyampaian laporan, saran, dan pertimbangan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.
2. Tugas dan Fungsi Deputy Bidang Advokasi, Penggerakan dan Informasi

Berdasarkan Perka BKKBN nomor 72/PER/B5 tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja BKKBN, adapun tugas dari Deputy Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi yakni merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Deputy Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi menyelenggarakan fungsi:

- 1) Perumusan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- 2) Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- 3) Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;

- 4) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga; dan
 - 5) Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga
3. Tugas dan Fungsi Direktorat Bina Hubungan Antar Lembaga

Berdasarkan Perka BKKBN nomor 72/PER/B5 tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja BKKBN pasal 305, Direktorat Bina Hubungan Antar Lembaga mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pemantauan dan evaluasi, serta pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang hubungan dengan lembaga pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, dan kota, serta lembaga nonpemerintah dalam pelaksanaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Direktorat Bina Hubungan Antarlembaga menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang hubungan dengan lembaga pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, dan kota, serta lembaga nonpemerintah dalam pelaksanaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- 2) Penyiapan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang hubungan dengan lembaga pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, dan kota, serta lembaga nonpemerintah dalam pelaksanaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;

- 3) Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang hubungan dengan lembaga pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, dan kota, serta lembaga nonpemerintah dalam pelaksanaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga; dan
 - 4) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh deputi bidang advokasi, penggerakan, dan informasi.
4. Tugas dan Fungsi Direktorat Bina Lini Lapangan

Berdasarkan Perka BKKBN nomor 72/PER/B5 tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja BKKBN pasal 320, Direktorat Bina Lini Lapangan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemantauan dan evaluasi, serta pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

Adapun fungsi Direktorat Bina Lini Lapangan adalah sebagai berikut:

- 1) Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan, serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- 2) Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan, serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;

- 3) Penyiapan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan, serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
 - 4) Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan, serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga; dan
 - 5) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh deputi bidang advokasi, penggerakan, dan informasi.
5. Tugas dan Fungsi Bidang Advokasi, Penggerakan dan Informasi

Berdasarkan Perka BKKBN nomor 82/Per/B5/2011 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi pasal 22, adapun tugas Bidang Advokasi, Penggerakan dan Informasi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi, penggerakan, dan informasi.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi, komunikasi, informasi, dan edukasi;
- 2) Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, kriteria, dan pemantauan, evaluasi di bidang hubungan antar lembaga dan bina lini lapangan, serta fasilitasi pembentukan badan kependudukan dan keluarga berencana daerah; dan

- 3) Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang data dan informasi.
6. Tugas Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Lini Lapangan

Berdasarkan Perka BKKBN nomor 82/Per/B5/2011 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi, Subbidang Hubungan Antar Lembaga dan Bina Lini Lapangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang hubungan antar lembaga dan bina lini lapangan, serta penyiapan fasilitasi pembentukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah.

Adapun uraian tugas pokok , Subbidang Hubungan Antar Lembaga dan Bina Lini Lapangan yakni sebagai berikut:

- 1) Melakukan penyiapan bahan pelaksanaan hubungan antar lembaga dengan pemerintah provinsi, kabupaten, kota dan lembaga non pemerintah.
- 2) Melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pembinaan Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) dan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) serta mekanisme operasional lini lapangan di provinsi.
- 3) Melakukan penyiapan bahan pembinaan institusi masyarakat pedesaan di provinsi.
- 4) Menyiapkan bahan pemberian fasilitator program Kependudukan dan KB di provinsi dan kabupaten dan kota.
- 5) Membina dan mengembangkan bawahan.
- 6) Menjadi anggota/pengurus/koordinator pada mitra kerja terkait di tingkat Provinsi.

- 7) Melaksanakan tugas yang didelegasikan oleh atasan dalam berbagai kegiatan

D. Tugas Pokok dan Fungsi ASN/PNS

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 tahun 2018 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Keluarga Berencana, tugas pokok penyuluh keluarga berencana adalah melakukan pengelolaan Program KKBPK yang meliputi penyuluhan, pelayanan, penggerakan dan pengembangan di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana.

Adapun dalam melaksanakan tugas sebagaimana diatas, Penyuluh Keluarga Berencana melaksanakan fungsi sebagai berikut:

- 1) Menyusun perencanaan Program KKBPK melalui musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) di tingkat desa/kelurahan;
- 2) Merancang instrumen pendataan;
- 3) Melakukan uji instrumen pendataan;
- 4) Mengolah hasil pendataan keluarga di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 5) Melakukan sarasehan hasil pendataan di tingkat kecamatan;
- 6) Membuat peta pendataan IMP di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 7) Merancang kegiatan pameran KKBPK di tingkat kecamatan;
- 8) Melakukan KIE melalui media massa;
- 9) Melakukan penilaian lomba Program KKBPK di tingkat kecamatan;
- 10) Menyusun materi rakor/raker KKBPK di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 11) Melakukan evaluasi Program KKBPK di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 12) Melaksanakan pembinaan Poktan BKB di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 13) Melaksanakan pembinaan Poktan BKR di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 14) Melaksanakan pembinaan Poktan BKL di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 15) Melaksanakan pembinaan Poktan UPPKS di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 16) Melaksanakan pembinaan Poktan PIK-R di tingkat daerah kabupaten/kota;

- 17) Melaksanakan pembinaan Poktan kegiatan sosial lainnya di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 18) Menyusun rencana kerja mingguan Program KKBPK di wilayah binaan;
- 19) Menyusun rencana kerja bulanan Program KKBPK di wilayah binaan;
- 20) Menyusun rencana kerja tahunan Program KKBPK di wilayah binaan;
- 21) Monitoring dan evaluasi Program KKBPK di tingkat kecamatan;
- 22) Melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan;
- 23) Melaksanakan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan;
- 24) Melakukan advokasi ke tokoh formal di tingkat kecamatan;
- 25) Melakukan advokasi ke tokoh informal di tingkat kecamatan;
- 26) Melakukan fasilitasi kemitraan dengan organisasi formal di tingkat kecamatan;
- 27) Melakukan fasilitasi kemitraan dengan organisasi informal di tingkat kecamatan;
- 28) Mengembangkan media KIE berbasis teknologi informasi di tingkat daerah kabupaten/kota; dan
- 29) Menyajikan hasil pengembangan media KIE berbasis teknologi informasi.

E. Tujuan dan Manfaat (penulisan Rancangan Aktualisasi)

1. Bagi Diri Sendiri

1) Tujuan :

Untuk menjadi salah satu faktor penentu penyelesaian rangkaian kegiatan dalam Pelatihan Dasar CPNS BKKBN Tahun 2019.

2) Manfaat:

Meningkatkan pemahaman tentang keterkaitan nilai-nilai dasar ASN yang dengan permasalahan yang ada di lapangan.

2. Bagi Organisasi

1) Tujuan:

a) Bagi diri sendiri

Adapun tujuan penulisan rancangan aktualisasi yaitu membangun integritas moral, kejujuran, semangat, dan motivasi serta membangun nilai-nilai dasar ASN yakni Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi dalam penerapan aktualisasi di unit kerja.

b) Bagi Organisasi

Adapun rujukan penulisan rancangan aktualisasi ini yaitu tercapainya tujuan organisasi dengan pengembangan kualitas SDM CPNS yang lebih unggul.

2) Manfaat:

a) Bagi diri sendiri

Adapun manfaat dari rancangan aktualisasi ini yaitu agar menjadi habituasi dalam bekerja dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi.

b) Bagi Organisasi

Adapun rujukan penulisan rancangan aktualisasi ditujukan sebagai sarana evaluasi terhadap isu atau permasalahan yang ada di lapangan.

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Analisa Lingkungan Kerja

Wilayah untuk pelaksanaan rancangan kegiatan yaitu di Kelurahan Pannampu, Kecamatan Tallo Kota Makassar. Kelurahan Pannampu merupakan kelurahan dengan kampung KB percontohan. Kelurahan Pannampu juga dikenal dengan wilayah “PaKuMis” yaitu padat, kumuh dan miskin.

Di Kelurahan Pannampu, permasalahan KKBPK yang terjadi yaitu :

1. Kriteria utama: yang mencakup dua hal, yaitu: (1) Jumlah Keluarga Pra Sejahtera dan KS 1 (miskin) di atas rata-rata Pra Sejahtera dan KS 1 tingkat desa/kelurahan di mana kampung tersebut berada, (2) jumlah peserta KB di bawah rata-rata pencapaian peserta KB tingkat desa/kelurahan
2. Kriteria wilayah mencakup beberapa hal yakni lokasi Kumuh, pesisir, Daerah Aliran sungai, kawasan miskin perkotaan, perbatasan kawasan industri , dan padat penduduk sehingga menjadikan Kelurahan Pannampu lokasi pembentukan Kampung KB.
3. Tingkat pendidikan juga masih rendah. Jumlah remaja yang putus sekolah cukup banyak.

Remaja merupakan asset bangsa dan generasi penerus yang akan menentukan masa depan bangsa. Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Permasalahan remaja saat ini sangat kompleks, dengan jumlah mencapai 27,6% dari total penduduk Indonesia (Sensus Penduduk, 2010), remaja rentan terlibat penyalahgunaan NAPZA, pernikahan dini serta kenakalan remaja lainnya. Oleh karena itu, remaja perlu di bina dan dibimbing pada usia dini.

PIK Remaja adalah salah satu wadah yang dikembangkan dalam program GenRe, yang dikelola dari, oleh dan untuk Remaja guna memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang pendewasaan usia perkawinan, delapan fungsi keluarga, TRIAD KRR (seksualitas, HIV dan AIDS serta Napza), keterampilan hidup (*life skills*), gender dan keterampilan advokasi dan KIE. Keberadaan dan peranan PIK R dilingkungan remaja sangat penting artinya dalam membantu remaja untuk memperoleh informasi dan pelayanan konseling yang cukup dan benar tentang penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja.

Kecamatan Tallo merupakan salah satu dari 14 Kecamatan di Kota Makassar yang berbatasan di sebelah utara dengan Selat Makassar, di sebelah timur Kecamatan Tamalanrea, di sebelah selatan Kecamatan Bontoala dan Kecamatan Panakukang dan di sebelah barat dengan Kecamatan Bontoala dan Kecamatan Ujung Tanah. Jumlah remaja Kecamatan Tallo yaitu 44.993 jiwa dari 139.624 penduduk kecamatan Tallo.

Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo memiliki kelompok kegiatan Pusat Informasi dan Konseling Remaja jalur Masyarakat yang dibentuk awal tahun 2019, namun pelaksanaan kegiatannya tidak aktif sebagaimana yang diinginkan. Adanya kekosongan struktur pengelola serta kurangnya minat remaja menjadi permasalahan tersendiri bagi PIK R. Dari 12 pengelola PIK R Kelurahan Pannampu yang terdaftar dalam Surat Keputusan Pembentukan PIK R hanya sekitar 5 orang yang masih aktif. Kekosongan serta kesibukan masing-masing dari pengelola PIK R menjadi alasan utama tidak optimalnya pelaksanaan poktan PIK R di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo. Oleh karena itu, mengambil topik optimalisasi pelaksanaan kelompok kegiatan pusat informasi dan konseling remaja agar PIK R dapat berjalan aktif kembali sehingga dapat digunakan sebagai wadah bagi remaja Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo.

B. Matriks Analisa Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
1	Fasilitasi Program KKBPk kepada PPKBD/sub-PPKBD/Poktan	a) Belum optimalnya pelaksanaan kegiatan poktan PIK R	3	3	4	10	Pelayanan Publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendekatan dan koordinasi dengan PKB Pembina PIK R 2. Melakukan pendekatan kepada tokoh formal dan informal 3. Menjalin komunikasi dan koordinasi dengan pengelola PIK R terkait poktan PIK R 4. Bekerjasama dengan PKB Pembina melakukan pembinaan serta penyiapan materi sosialisasi PIK R

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/ KEGIATAN PEMECAHAN ISU
								5. Bekerjasama dengan PKB Pembina melakukan pemberdayaan poktan PIK R mengenai <i>life skills</i> 6. Melakukan kegiatan <i>life skills</i> 7. Monitoring dan Evaluasi kegiatan poktan PIK R
		b) Masih rendahnya pengetahuan masyarakat terkait PIK R	2	3	3	8		

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
2	Pembinaan Poktan BKL	Belum optimalnya partisipasi kader BKL dalam program BKL	2	3	3	8	Pelayanan Publik	
3	Advokasi tokoh informal	Kurangnya keaktifan tokoh informal dalam mendukung program KKBPK	2	2	2	6	WoG	

C. Deskripsi Gagasan /Kegiatan

Alasan penulis mengambil topik mengenai pelaksanaan poktan PIK R karena poktan yang terbentuk tidak berjalan secara berkelanjutan. Dalam perkembangannya PIK R mengalami kemunduran dengan banyaknya poktan PIK R yang tidak aktif serta kurangnya minat generasi berikutnya terhadap program PIK R. Selain itu, di wilayah penempatan penulis yaitu kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo, banyak remaja yang putus sekolah sehingga tidak memiliki kesibukan lain yang bermanfaat. Oleh sebab itu, PIK R diharapkan dapat menjadi wadah bagi para remaja untuk mendapatkan bimbingan dan kesibukan serta kegiatan-kegiatan bermanfaat lainnya.

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam rancangan aktualisasi yaitu :

1. Melakukan pendekatan dan koordinasi dengan PKB Pembina PIK R

Kegiatan pertama yang harus dilakukan adalah pendekatan dan koordinasi kepada PKB Pembina poktan PIK R. Kegiatan ini dilakukan untuk membangun kerjasama sekaligus meminta bantuan dan arahan selama pelaksanaan kegiatan. Melalui PKB inilah informasi mengenai lingkungan Pannampu dapat diperoleh. PKB jugalah yang dapat membantu dan memperkenalkan kepada tokoh-tokoh berpengaruh di lingkungan Kelurahan Pannampu.

2. Melakukan pendekatan kepada tokoh formal dan informal

Pendekatan tokoh formal dan informal antara lain dengan lurah, RW, RT, tokoh agama, tokoh masyarakat serta tokoh-tokoh berpengaruh lainnya di lingkungan Kelurahan Pannampu. Pendekatan ini dilakukan untuk memperkenalkan diri serta menyampaikan tujuan untuk melaksanakan rancangan aktualisasi di wilayah Kelurahan Pannampu. Pada kegiatan ini juga dilakukan diskusi dan tanggapan para tokoh mengenai poktan PIK R tersebut serta permintaan untuk diberikan dukungan dan masukan terkait program PIK R.

3. Menjalin komunikasi dan koordinasi dengan pengelola PIK R terkait poktan PIK R

Setelah mendapatkan izin dan dukungan dari para tokoh, selanjutnya dilakukan pendekatan kepada pengelola PIK R. Pada tahap ini, dilakukan *sharing* dan diskusi mengenai kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh pengelola, tantangan dan kesulitan mereka di lapangan. Pendekatan ini untuk membentuk kenyamanan pengelola sehingga dapat bekerjasama dengan baik dalam pelaksanaan kegiatan poktan PIK R.

4. Bekerjasama dengan PKB Pembina melakukan pembinaan serta penyiapan materi sosialisasi PIK R

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pembinaan kepada pengelola agar dapat melakukan promosi dan sosialisasi PIK R kepada masyarakat terkhusus remaja. PIK R adalah wadah yang dikelola oleh remaja sehingga pengelola harus mampu mempromosikan PIK R kepada masyarakat. Bekerjasama dengan PKB Pembina dan pengelola PIK R, ditentukan dan disiapkan materi dan media promosi yang akan digunakan untuk promosi.

5. Bekerjasama dengan PKB Pembina melakukan pemberdayaan poktan PIK R mengenai *life skills*

Tahap ini dilakukan untuk menemukan dan menentukan program atau kegiatan produktif yang dapat dilaksanakan di Kelurahan Pannampu disesuaikan dengan keinginan dari pengelola serta potensi yang dimiliki Kelurahan Pannampu. Setelah penentuan kegiatan, dibuatlah struktur penanggung jawab kegiatan atau susunan panitia.

6. Melakukan kegiatan *life skills*

Pelaksanaan dari kegiatan *life skills* yang telah direncanakan.

7. Monitoring dan evaluasi kegiatan poktan PIK R

Semua kegiatan yang telah dilakukan di evaluasi apakah sudah sesuai dengan yang dirancang atau belum. Kendalah dan tantangan yang dihadapi di lapangan. Diharapkan kegiatan tersebut dapat terus dilakukan dan di iringi inovasi-inovasi baru agara PIK R tetap aktif.

D. Matriks Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja:	: Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar Sulawesi Selatan
Identifikasi Isu	: <ol style="list-style-type: none">1. Belum optimalnya pelaksanaan kegiatan poktan PIK R2. Belum optimalnya partisipasi kader BKL dalam program BKL3. Kurangnya keaktifan tokoh informal dalam mendukung program KKBPK
Isu yang Diangkat	: Belum optimalnyaa pelaksanaan kegiatan poktan PIK R
Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu	: <ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pendekatan dan koordinasi dengan PKB Pembina PIK R2. Melakukan pendekatan kepada tokoh formal dan informal3. Menjalin komunikasi dan koordinasi dengan pengelola PIK R terkait poktan PIK R4. Bekerjasama dengan PKB Pembina melakukan pembinaan serta penyiapan materi sosialisasi PIK R5. Bekerjasama dengan PKB Pembina melakukan pemberdayaan poktan PIK R mengenai <i>life skills</i>6. Melakukan kegiatan <i>life skills</i>7. Monitoring dan evaluasi kegiatan poktan PIK R

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
1.	Persiapan Fasilitasi Pelayanan Program KKBP di Kecamatan (Melakukan pendekatan dan koordinasi dengan PKB Pembina PIK R)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghubungi PKB Pembina dan membuat janji temu 2. Berkenalan sekaligus menyampaikan tujuan serta meminta bantuan PKB selama kegiatan secara sopan 3. Berdiskusi mengenai lingkungan Kelurahan Pannampu serta program-program poktan PIK R 	<p>Jadwal bertemu</p> <p>Mendapatkan informasi mengenai kelurahan Pannampu dan PIK R</p> <p>Foto (bukti kegiatan)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat janji temu berkaitan dengan substansi Akuntabilitas, Etika Publik, Nasionalisme 2. Berkenalan dan menjelaskan tujuan dan kegiatan secara sopan berkaitan dengan Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik 3. Berdiskusi berkaitan dengan substansi Akuntabilitas, Etika Publik, Komitmen mutu 	Kegiatan pendekatan berkontribusi terhadap misi mengembangkan jejaring kemitraan untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas	Cerdas Tangguh Kerjasama Integritas Ikhlas
2.	Persiapan Fasilitasi Pelayanan Program KKBP di Kecamatan (Melakukan pendekatan kepada tokoh formal dan informal)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama PKB Pembina, membuat janji temu dengan tokoh formal dan informal 2. Menjelaskan tujuan dan kegiatan yang akan dilaksanakan secara sopan 3. Berdiskusi mengenai program-program 	<p>Jadwal bertemu</p> <p>Mendapatkan informasi mengenai kelurahan Pannampu dan PIK R</p> <p>Foto (bukti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat janji temu berkaitan dengan substansi Akuntabilitas, Etika Publik, Nasionalisme 2. Berkenalan dan menjelaskan tujuan dan kegiatan secara sopan berkaitan dengan Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika 	Kegiatan pendekatan berkontribusi terhadap misi mengembangkan jejaring kemitraan untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas	Cerdas Tangguh Kerjasama Integritas Ikhlas

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		poktan PIK R di kelurahan Pannampu 4. Meminta dukungan	kegiatan)	Publik 3. Berdiskusi berkaitan dengan substansi Akuntabilitas, Etika Publik, Komitmen mutu 4. Meminta dukungan berkaitan dengan substansi Akuntabilitas, Etika Publik dan Komitmen Mutu		
3.	Persiapan Fasilitasi Pelayanan Program KKBPB di Kecamatan (Menjalin komunikasi dan koordinasi dengan pengelola PIK R terkait poktan PIK R)	1. Perkenalan dengan pengelola poktan PIK R 2. Melakukan dialog dan <i>sharing</i> kegiatan poktan PIK R 3. Diskusi mengenai kegiatan yang akan dilakukan bersama anggota PIK R	List kegiatan poktan PIK R Foto (bukti kegiatan)	1. Perkenalan berkaitan dengan substansi Akuntabilitas dan Etika publik 2. Melakukan dialog dan <i>sharing</i> berkaitan dengan substansi Akuntabilitas, etika publik dan komitmen mutu	Kegiatan menjalin komunikasi dan koordinasi berkontribusi terhadap misi mengembangkan jejaring kemitraan untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas	Cerdas Tangguh Kerjasama Integritas Ikhlas
4.	Fasilitasi Program KKBPB kepada PPKBD/sub-PPKBD/Poktan	1. Bersama PKB Pembina melakukan pembinaan mengenai kegiatan promosi dan sosialisasi PIK R	Materi promosi Foto (bukti kegiatan)	1. Melakukan pembinaan berkaitan dengan substansi akuntabilitas, nasionalisme, etika	Kegiatan pembinaan serta penyiapan materi promosi berkontribusi terhadap misi mengembangkan jejaring kemitraan untuk	Cerdas Tangguh Kerjasama Integritas Ikhlas

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
	(Bekerjasama dengan PKB Pembina melakukan pembinaan serta penyiapan materi sosialisasi PIK R)	<ol style="list-style-type: none"> 2. Penyiapan metode dan materi promosi dan sosialisasi PIK R 3. Melakukan kegiatan promosi dan sosialisasi 		<ol style="list-style-type: none"> publik dan komitmen mutu 2. Penyiapan materi promosi berkaitan dengan substansi akuntabilitas, nasionalisme, etika publik dan komitmen mutu 3. Kegiatan promosi dan sosialisasi berkaitan dengan substansi dengan akuntabilitas, nasionalisme, etika publik dan komitmen mutu 	mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas	
5.	Fasilitasi Program KKBPB kepada PPKBD/sub-PPKBD/Poktan (Bekerjasama dengan PKB Pembina melakukan pemberdayaan poktan PIK R mengenai <i>life</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdiskusi mengenai kegiatan produktif yang dapat dilakukan sesuai dengan keinginan pengelola dan potensi lingkungan Pannampu 2. Bersama PKB Pembina dan pengelola PIK R menentukan kegiatan 	<p>Kegiatan produktif yang akan dilakukan serta mekanisme dan persiapannya</p> <p>Foto (bukti kegiatan)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan diskusi berkaitan dengan substansi dengan akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, dan komitmen mutu 2. Kegiatan penentuan kegiatan berkaitan dengan substansi dengan akuntabilitas, nasionalisme, etika 	Kegiatan pemberdayaan berkontribusi terhadap misi Memfasilitasi Pembangunan Keluarga untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas	Cerdas Tangguh Kerjasama Integritas Ikhlas

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
	<i>skills</i>)	dan mekanisme pelaksanaan kegiatan 3. Persiapan kegiatan <i>life skills</i>		publik, dan komitmen mutu 3. Persiapan kegiatan <i>life skills</i>		
6.	Fasilitasi Program KKBPB kepada PPKBD/sub-PPKBD/Poktan (Melakukan kegiatan <i>life skills</i>)	1. Melaksanakan kegiatan <i>life skills</i> yang telah ditentukan sebelumnya	Kegiatan <i>life skills</i> telah dilaksanakan. Foto (bukti kegiatan)	1. Kegiatan pelaksanaan <i>life skills</i> berkaitan dengan substansi akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu	Kegiatan melakukan <i>life skills</i> berkontribusi terhadap misi Memfasilitasi Pembangunan Keluarga untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas	Cerdas Tangguh Kerjasama Integritas Ikhlas
7.	Persiapan Fasilitasi Pelayanan Program KKBPB di Kecamatan (Monitoring dan Evaluasi kegiatan poktan PIK R)	1. Evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan	List kendala dan tantangan dari pelaksanaan List kegiatan yang harus dilakukan selanjutnya	1. Kegiatan evaluasi berkaitan dengan substansi akuntabilitas, nasionalisme, etika publik dan komitmen mutu	Kegiatan evaluasi berkaitan dengan misi Memfasilitasi Pembangunan Keluarga untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas	Cerdas Tangguh Kerjasama Integritas Ikhlas

E. Jadwal Rencana Aktualisasi

No	Kegiatan	September	Oktober		
		IV	I	II	III
1.	Melakukan pendekatan dan koordinasi dengan PKB Pembina PIK R				
	a) Menghubungi PKB Pembina dan membuat janji temu	•			
	b) Berkenalan sekaligus menyampaikan tujuan serta meminta bantuan PKB selama kegiatan secara sopan	•			
	c) Berdiskusi mengenai lingkungan Kelurahan Pannampu serta program-program poktan PIK R	•			
2.	Melakukan pendekatan kepada tokoh formal dan informal				
	a) Bersama PKB Pembina, membuat janji temu dengan tokoh formal dan informal	•	•		
	b) Menjelaskan tujuan dan kegiatan yang akan dilaksanakan secara sopan	•	•		
	c) Berdiskusi mengenai program-program poktan PIK R di kelurahan Pannampu	•	•		
	d) Meminta dukungan	•	•		
3.	Menjalin komunikasi dan koordinasi dengan pengelola PIK R terkait poktan PIK R				
	a) Perkenalan dengan pengelola poktan PIK R		•		
	b) Melakukan dialog dan <i>sharing</i> kegiatan poktan PIK R		•		
	c) Diskusi mengenai kegiatan yang akan dilakukan bersama anggota PIK R		•		
4.	Bekerjasama dengan PKB Pembina melakukan pembinaan serta penyiapan materi sosialisasi PIK R				
	a) Bersama PKB Pembina melakukan pembinaan mengenai kegiatan promosi dan sosialisasi PIK R			•	

	b) Penyiapan metode dan materi promosi dan sosialisasi PIK R			•	
	c) Melakukan kegiatan promosi dan sosialisasi			•	
5.	Bekerjasama dengan PKB Pembina melakukan pemberdayaan poktan PIK R mengenai <i>life skills</i>				
	a) Berdiskusi mengenai kegiatan produktif yang dapat dilakukan sesuai dengan keinginan pengelola dan potensi lingkungan Pannampu			•	
	b) Bersama PKB Pembina dan pengelola PIK R menentukan kegiatan dan mekanisme pelaksanaan kegiatan			•	
	c) Persiapan kegiatan <i>life skills</i>			•	
6.	Melakukan kegiatan <i>life skills</i>				
	a) Melaksanakan kegiatan <i>life skills</i> yang telah ditentukan sebelumnya				•
7.	Monitoring dan evaluasi kegiatan poktan PIK R				
	a) Evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan				•

F. Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi

No	Tahapan Kegiatan	Kendala	Antisipasi
1.	Melakukan pendekatan kepada tokoh formal dan informal	Kesibukan tokoh formal	Menunggu kesesuaian jadwal tokoh formal
2.	Menjalin komunikasi dan koordinasi dengan pengelola PIK R terkait poktan PIK R	Pengelola tidak bisa hadir	Menghubungi dan menyesuaikan waktu dengan pengelola
3.	Bekerjasama dengan PKB Pembina melakukan pembinaan serta penyiapan materi sosialisasi PIK R	Pengelola susah ditemui	Menjalankan kegiatan dengan pengelola yang tersedia
4.	Bekerjasama dengan PKB Pembina melakukan pemberdayaan poktan PIK R mengenai <i>life skills</i>	Pengelola susah dikumpulkan	Menjalankan kegiatan dengan pengelola yang tersedia

BAB III

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Gambaran Umum Pelaksanan Aktualisasi

Secara umum, pelaksanaan aktualisasi terkait optimalisasi pelaksanaan kelompok kegiatan pusat informasi dan konseling remaja jalur masyarakat di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo terdiri dari 7 (tujuh) kegiatan utama yaitu pendekatan dan koordinasi dengan Penyuluh KB Pembina PIK R, pendekatan kepada tokoh formal dan informal, komunikasi dan koordinasi dengan pengelola PIK R, pembinaan serta penyiapan materi sosialisasi PIK R yang dilakukan bersama Penyuluh KB Pembina, pemberdayaan poktan PIK R mengenai *life skills*, melakukan kegiatan *life skills* serta monitoring dan evaluasi kegiatan poktan PIK R.

Kegiatan pertama yaitu pendekatan dan koordinasi dengan Penyuluh KB Pembina PIK R Ibu Syofiawati Syam, SH, MH. Pendekatan yang dilakukan bukan hanya dengan Penyuluh KB Pembina PIK R tetapi juga dengan seluruh Penyuluh KB se-Kecamatan Tallo. Pertemuan tersebut dilakukan di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Tallo. Dalam pertemuan tersebut, Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) berkenalan dengan Penyuluh KB Kecamatan Tallo dan menyampaikan tujuan serta kegiatan yang akan dilakukan di Kecamatan Tallo. Penyuluh KB Kecamatan Tallo menyatakan dukungan serta bersedia membantu dalam pelaksanaan aktualisasi. Dari koordinasi tersebut diperoleh data awal mengenai lingkungan Pannampu dan PIK R “Smart” Kelurahan Pannampu.

Setelah mendapatkan dukungan dari PKB, selanjutnya advokasi dan pendekatan kepada tokoh formal dan informal yaitu Camat Tallo, Lurah Pannampu dan Ketua RW Kelurahan Pannampu. Hal pertama yang dilakukan yaitu menghubungi Bapak Camat Tallo untuk mengatur pertemuan. Namun, karena kesibukan Bapak Camat pertemuan tidak bisa dilakukan sehingga dilakukan koordinasi singkat via telepon untuk menunggu kesesuaian jadwal Bapak Camat. Pendekatan kemudian dilanjutkan ke Lurah Pannampu dan

Ketua RW Kelurahan Pannampu yang terdiri dari 6 RW. Dalam pendekatan tersebut, Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan dan kegiatan yang akan dilaksanakan di Kecamatan Tallo, khususnya Kelurahan Pannampu. Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) juga meminta izin, dukungan dan bantuan dari tokoh formal dan informal dalam pelaksanaan aktualisasi. Bapak Camat Tallo juga memberikan gambaran secara umum mengenai keadaan lingkungan Tallo yang tergolong kumuh dan miskin serta imbauan Bapak Camat agar tidak melakukan kegiatan setelah jam 17.00 sore demi keamanan Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB).

Kegiatan ketiga yaitu menjalin komunikasi dan koordinasi dengan pengelola PIK R terkait poktan PIK R. Hal pertama yang dilakukan yaitu menghubungi Ketua PIK R untuk mengatur jadwal pertemuan dengan pengelola PIK R “Smart”. Namun, Ketua PIK R “Smart” Kelurahan Pannampu tidak memiliki alat komunikasi sehingga menyulitkan Penyuluh KB Pembina PIK R dan Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) untuk menghubungi dan mengetahui keberadaan Ketua PIK R. Kesulitan lain yang dihadapi yaitu banyaknya pengelola PIK R yang sudah tidak aktif dikarenakan pindah domisili, bekerja dan adanya kesibukan lain. Akibatnya, pertemuan yang dilakukan hanya dihadiri beberapa pengelola yang telah menyesuaikan jadwalnya.

Pada pertemuan dengan Ketua dan pengelola PIK R dilakukan *sharing* dan diskusi mengenai kegiatan PIK R yang sering mereka lakukan dan kegiatan yang akan dilakukan bersama Penyuluh KB Pembina PIK R dan Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) selama aktualisasi. Selama ini, kegiatan yang sering dilakukan PIK R “Smart” Kelurahan Pannampu adalah kegiatan yang bersifat kemasyarakatan dan sosial serta kegiatan inovatif pemanfaatan sampah plastik. Pada pertemuan itu juga Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) dan pengelola PIK R menyepakati untuk membuat spanduk struktur bagan

pengelola PIK R. Pengelola akan melakukan promosi dan sosialisasi PIK R menggunakan leaflet dan komik strip serta pembuatan “Bosara” dari plastik bekas air gelas. “Bosara” yaitu wadah kue tradisional khas Sulawesi Selatan.

Selanjutnya yaitu melakukan pembinaan serta penyiapan materi sosialisasi PIK R bersama dengan Penyuluh KB Pembina PIK R Kelurahan Pannampu. Pengelola PIK R melakukan promosi dan sosialisasi menggunakan media leaflet dengan materi yang terdiri dari pendewasaan usia perkawinan, fungsi keluarga, TRIAD KRR (seksualitas, HIV dan AIDS serta Napza), dan keterampilan hidup (*life skills*).

Kegiatan kelima yaitu pemberdayaan poktan PIK R mengenai *life skills* yang dilakukan bersama Penyuluh KB Pembina PIK R. Keterampilan hidup penting untuk membantu remaja mencapai tugas perkembangan pribadi dan sosial. Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) dan pengelola PIK R menyepakati untuk membuat daur ulang barang bekas air gelas plastik menjadi wadah kue “Bosara”. Selanjutnya dipersiapkan bahan dan alat yang akan digunakan dalam pembuatan “Bosara”.

Kegiatan selanjutnya yaitu pembinaan *life skills* pembuatan “Bosara” yang dilakukan bekerjasama antara pengelola PIK R “Smart”, Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) dan Penyuluh KB Pembina PIK R Kelurahan Pannampu. “Bosara” dibuat dengan memanfaatkan bekas air gelas plastik dan kardus bekas untuk membentuk rangka. Untuk membuatnya terlihat menarik, maka dihias dengan menggunakan kain flannel dan pita.

Kegiatan terakhir yaitu monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan aktualisasi pada poktan PIK R “Smart” Kelurahan Pannampu. Dari hasil evaluasi diperoleh gambaran bahwa kegiatan PIK R tidak berjalan secara aktif dan optimal dikarenakan sudah banyak pengelola yang berpindah domisili dan pengelola yang memiliki kesibukan lain di luar PIK R terutama ketua PIK R sendiri. Akibatnya PIK R “Smart” menjadi terbengkalai. Untuk itu dibutuhkan pertemuan untuk membahas susunan pengurus baru yang lebih komitmen terhadap pengelolaan PIK R. Dari pertemuan dan kegiatan aktualisasi yang

dilakukan Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) dapat dilihat pengelola yang berperan aktif dan tidak. Pengelola juga masih perlu untuk mendapatkan pembinaan khusus kemampuan promosi, sosialisasi dan KIE karena selama ini kegiatan PIK R “Smart” lebih terpusat pada kegiatan sosial kemasyarakatan.

B. Analisa Dampak jika Isu Tidak Dilaksanakan

Remaja merupakan asset bangsa dan generasi penerus yang akan menentukan masa depan bangsa. Remaja yang termasuk dalam penduduk usia muda merupakan modal pembangunan apabila mereka dapat dimanfaatkan secara tepat dan baik dengan syarat bahwa mereka memiliki keahlian, keterampilan dan kesempatan untuk berkarya. Namun, bila remaja tersebut tidak berada dalam kondisi yang prima, maka remaja dapat menjadi beban pembangunan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa remaja mempunyai permasalahan yang sangat kompleks seiring dengan masa transisi yang dialami remaja. Masalah yang menonjol dikalangan remaja yaitu permasalahan seputar TRIAD KRR (Seksualitas, HIV dan AIDS serta Napza), rendahnya pengetahuan remaja tentang Kesehatan Reproduksi Remaja dan median usia kawin pertama perempuan relatif masih rendah yaitu 19,8 tahun (SDKI 2007).

Pusat informasi dan konseling remaja (PIK R) merupakan salah satu wadah program GenRe yang ditujukan kepada remaja guna memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang pendewasaan usia perkawinan, delapan fungsi keluarga, TRIAD KRR (seksualitas, HIV dan AIDS serta Napza), keterampilan hidup (*life skills*), gender dan keterampilan advokasi dan KIE. Keberadaan dan peranan PIK R dilingkungan remaja sangat penting dalam membantu remaja untuk memperoleh informasi dan pelayanan konseling yang cukup dan benar tentang penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja.

Kelurahan Pannampu dengan jumlah remaja 4.446 jiwa, 30% dari total penduduk Kelurahan Pannampu tentu membutuhkan wadah yang dapat

memberikan pelayanan informasi dan konseling terkait pendewasaan usia perkawinan, delapan fungsi keluarga, TRIAD KRR (seksualitas, HIV dan AIDS serta Napza), keterampilan hidup (*life skills*). Adanya isu mengenai belum optimalnya pelaksanaan PIK R “Smart” jalur masyarakat di Kelurahan Pannampu tentu berdampak pada penurunan peran dan kebermanfaatan PIK R di lingkungan Pannampu. Para pengelola sering terlalu sibuk dengan kegiatan pribadi mereka sehingga PIK Remaja kurang berjalan lancar. Jika keadaan tersebut terus terjadi maka dapat dipastikan keberadaan PIK R hanya sekedar nama tanpa adanya kegiatan aktif.

C. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Persiapan Fasilitasi Pelayanan Program KKBPK di Kecamatan (Melakukan pendekatan dan koordinasi dengan PKB Pembina PIK R)	<ol style="list-style-type: none"> Menghubungi PKB Pembina dan membuat janji temu Berkenalan sekaligus menyampaikan tujuan serta meminta bantuan PKB selama kegiatan secara sopan Berdiskusi mengenai lingkungan Kelurahan Pannampu serta program-program poktan PIK R 	25 September 2019	<ul style="list-style-type: none"> Data awal Kelurahan Pannampu dan PIK R Mendapatkan dukungan dari PKB Bukti kegiatan : PK2015, SK PIK R Pannampu, Laporan hasil koordinasi, Foto kegiatan 	-	-	<p>Akuntabilitas : menerapkan transparansi dengan menjelaskan tujuan.</p> <p>Nasionalisme : menyimak dan mendengarkan saran dan informasi dengan baik</p> <p>Etika Publik : memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan dengan sopan dan santun serta berpakaian rapi</p> <p>Komitmen Mutu : memperoleh data dari hasil diskusi dan pendataan keluarga</p>	Kegiatan ini berkontribusi terhadap tugas dan fungsi BKKBN yaitu pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB	Cerdas Tangguh Kerjasama Integritas Ikhlas
2.	Persiapan Fasilitasi Pelayanan Program	<ol style="list-style-type: none"> Bersama PKB Pembina, membuat janji temu dengan 	26 September , 27 September dan 30 September 2019	<ul style="list-style-type: none"> Informasi awal mengenai keadaan 	Kesulitan melakukan pertemuan dengan Camat	Koordinasi singkat via telepon dan persetujuan	Akuntabilitas : menerapkan transparansi dengan menjelaskan	Kegiatan ini berkontribusi terhadap tugas dan fungsi	Cerdas Tangguh Kerjasama Integritas

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
	KKBPK di Kecamatan (Melakukan pendekatan kepada tokoh formal dan informal)	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menjelaskan tujuan dan kegiatan yang akan dilaksanakan secara sopan 3. Berdiskusi mengenai program-program poktan PIK R di kelurahan Pannampu 4. Meminta dukungan 		<p>lingkungan Kecamatan Tallo</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendapatkan dukungan dari tokoh formal dan informal ▪ Bukti kegiatan : Laporan hasil koordinasi, Surat Pernyataan, Foto kegiatan 	Tallo karena kesibukan Bapak Camat	untuk melakukan pendekatan ke Lurah dan RW terlebih dahulu menunggu kesesuaian jadwal dengan Bapak Camat	<p>tujuan.</p> <p>Nasionalisme : menyimak dan mendengarkan saran dan informasi dengan baik</p> <p>Etika Publik : memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan serta meminta dukungan dengan sopan dan santun</p> <p>Komitmen Mutu : memperoleh data dari hasil diskusi</p>	BKKBN yaitu pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB	Ikhlas
3.	Persiapan Fasilitasi Pelayanan Program KKBPK di Kecamatan (Menjalin komunikasi dan koordinasi dengan pengelola PIK R terkait poktan PIK R)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalan dengan pengelola poktan PIK R 2. Melakukan dialog dan <i>sharing</i> kegiatan poktan PIK R 3. Diskusi mengenai kegiatan yang akan dilakukan bersama anggota PIK R 	7 Oktober dan 11 Oktober 2019	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Informasi mengenai pengelola PIK R yang tidak aktif dan sudah tidak tinggal di lingkungan Pannampu ▪ Kegiatan PIK R yang sering dilakukan yaitu kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kesulitan menghubungi dan menemui pengelola PIK R terutama Ketua PIK R Smart Kelurahan Pannampu ▪ Sulitnya menentuka 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Senantiasa mencari informasi mengenai keberadaan Ketua PIK R dan pengelola lain dengan meminta bantuan beberapa anggota 	<p>Akuntabilitas : menyampaikan tujuan secara jelas dan terbuka</p> <p>Nasionalisme : saling memperkenalkan diri dan menghargai dalam menyampaikan pendapat</p> <p>Etika Publik : berbicara dengan</p>	Kegiatan ini berkontribusi terhadap tugas dan fungsi BKKBN yaitu pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB	Cerdas Tangguh Kerjasama Integritas Ikhlas

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
				<p>kemasyarakatan dan pemanfaatan sampah plastik</p> <ul style="list-style-type: none"> Bukti kegiatan : Laporan hasil koordinasi, Foto kegiatan 	<p>n jadwal yang cocok untuk pertemuan dikarenakan banyaknya kegiatan lain dari pengelola PIK R</p>	<p>kader</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pertemuan dengan pengelola yang bersedia hadir 	<p>sopan santun dan berpakaian rapi Komitmen Mutu : memperoleh data dari hasil diskusi</p>		
4.	<p>Fasilitasi Program KKBPK kepada PPKBD/sub-PPKBD/Poktan (Bekerjasama dengan PKB Pembina melakukan pembinaan serta penyiapan materi sosialisasi PIK R)</p>	<ol style="list-style-type: none"> Bersama PKB Pembina melakukan pembinaan mengenai kegiatan promosi dan sosialisasi PIK R Penyiapan metode dan materi promosi dan sosialisasi PIK R Melakukan kegiatan promosi dan sosialisasi 	<p>11 Oktober, 15 Oktober dan 16 Oktober 2019</p>	<ul style="list-style-type: none"> Bagan struktur pengelola PIK R “Smart” Kelurahan Pannampu Materi promosi dan sosialisasi PIK R Bukti kegiatan : Materi promosi, Foto kegiatan 	<p>Kesesuaian jadwal pelaksanaan kegiatan dengan kesibukan pengelola</p>	<p>Melakukan kegiatan dengan pengelola yang tersedia</p>	<p>Akuntabilitas : melaksanakan kegiatan secara bertanggung jawab sesuai rencana. Nasionalisme : materi yang dibuat menggunakan bahasa yang baik dan tidak mengandung sara Etika Publik : melakukan promosi dan sosialisasi dengan sopan santun dan tidak memihak pada siapa pun</p>	<p>Kegiatan ini berkontribusi terhadap tugas dan fungsi BKKBN yaitu Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB;</p>	<p>Cerdas Tanggung Kerjasama Integritas Ikhlas</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
							Komitmen Mutu : materi promosi disediakan sesuai kebutuhan dan panduan yang benar		
5.	Fasilitasi Program KKBPK kepada PPKBD/sub-PPKBD/Poktan (Bekerjasama dengan PKB Pembina melakukan pemberdayaan poktan PIK R mengenai <i>life skills</i>)	<ol style="list-style-type: none"> Berdiskusi mengenai kegiatan produktif yang dapat dilakukan sesuai dengan keinginan pengelola dan potensi lingkungan Pannampu Bersama PKB Pembina dan pengelola PIK R menentukan kegiatan dan mekanisme pelaksanaan kegiatan Persiapan kegiatan <i>life skills</i> 	10 Oktober, 15 Oktober dan 23 Oktober 2019	<ul style="list-style-type: none"> Memilih untuk membuat daur ulang air gelas plastik bekas menjadi “Bosara”, wadah kue tradisional khas Sulawesi Selatan Bukti kegiatan : Laporan hasil pemberdayaan PIK R, Foto kegiatan 	Sulitnya menemui dan mengumpulkan pengelola PIK R	Diskusi mengenai <i>life skills</i> dilakukan setiap adanya pertemuan dengan pengelola PIK R	<p>Akuntabilitas : pemilihan kegiatan <i>life skills</i> dapat dipertanggung jawabkan pelaksanaannya</p> <p>Nasionalisme : saling menghargai pendapat setiap orang dalam diskusi</p> <p>Etika Publik : diskusi dilakukan secara sopan dan tidak menyinggung orang lain</p> <p>Komitmen Mutu : kegiatan <i>life skills</i> pembuatan “Bosara” adalah hasil dari kesepakatan bersama disesuaikan dengan</p>	Kegiatan ini berkontribusi terhadap tugas dan fungsi BKKBN yaitu Pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan tingkatnasional dalam pengendalian pelayanan dan pembinaan kesertaan ber-KB dan Kesehatan Reproduksi (KR)	Cerdas Tangguh Kerjasama Integritas Ikhlas

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
							potensi lingkungan		
6.	Fasilitasi Program KKBPK kepada PPKBD/sub-PPKBD/Poktan (Melakukan kegiatan <i>life skills</i>)	1. Melaksanakan kegiatan <i>life skills</i> yaitu pembuatan “Bosara”	24 Oktober 2019	<ul style="list-style-type: none"> ▪ “Bosara” ▪ Bukti kegiatan : Foto kegiatan 	-	-	<p>Akuntabilitas : pembuatan “Bosara” dilakukan secara transparansi dan bertanggung jawab sesuai kesepakatan Nasionalisme : bekerjasama dalam pembuatan “Bosara”</p> <p>Etika Publik : pembuatan “Bosara” dilakukan secara sopan dan tidak mengganggu orang lain</p> <p>Komitmen Mutu : “Bosara” dibuat secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan barang bekas</p>	Kegiatan ini berkontribusi terhadap tugas dan fungsi BKKBN yaitu Pembinaan, pembinaan dan fasilitas di bidang KKB	Cerdas Tangguh Kerjasama Integritas Ikhlas
7.	Persiapan Fasilitasi Pelayanan Program	1. Evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan	25 Oktober 2019	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Daftar hadir ▪ Bukti kegiatan : Laporan hasil 	-	-	Akuntabilitas : semua kegiatan dijelaskan secara transparan dan	Kegiatan ini berkontribusi terhadap tugas dan fungsi	Cerdas Tangguh Kerjasama Integritas

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
	KKBPK di Kecamatan (Monitoring dan Evaluasi kegiatan poktan PIK R)			monitoring dan evaluasi			sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan Nasionalisme : Monev dilakukan secara jujur dan tidak memihak pihak manapun Etika Publik : laporan monev menggunakan bahasa yang mudah dipahami, jujur dan bertanggung jawab Komitmen Mutu : monev dapat dijadikan tolak ukur pencapaian target kegiatan yang telah dilakukan Anti Korupsi : monev dilakukan secara jujur sesuai dengan fakta	BKKBN yaitu Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana	Ikhlas

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyuluh KB memiliki tugas untuk memberikan fasilitasi program KKBPK kepada kelompok kegiatan salah satunya poktan pusat informasi dan konseling remaja. Pusat informasi dan konseling remaja (PIK R) merupakan salah satu wadah program GenRe yang ditujukan kepada remaja guna memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang pendewasaan usia perkawinan, delapan fungsi keluarga, TRIAD KRR (seksualitas, HIV dan AIDS serta Napza), keterampilan hidup (*life skills*), gender dan keterampilan advokasi dan KIE.

Berdasarkan analisa lingkungan Kelurahan Pannampu diperoleh isu mengenai pelaksanaan kelompok kegiatan PIK R “Smart” Jalur Masyarakat Kelurahan Pannampu yang belum optimal yang disebabkan oleh kekosongan dan kesibukan pengelola PIK R. Padahal PIK R memiliki peranan yang penting bagi remaja untuk memperoleh informasi dan konseling yang cukup dan benar. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan pelaksanaan PIK R di Kelurahan Pannampu Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) membuat rancangan aktualisasi yang dijalankan Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) dan pengelola PIK R “Smart” Kelurahan Pannampu.

Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) terlebih dahulu melakukan pendekatan dan koordinasi dengan PKB Pembina PIK R Kelurahan Pannampu, Tokoh formal dan informal yaitu Camat Tallo, Lurah dan RW Pannampu. Dengan izin, dukungan dan bantuan ketiga pihak tersebut, Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) dapat menjalankan kegiatan komunikasi dan koordinasi dengan pengelola PIK R “Smart” Kelurahan Pannampu, melaksanakan pembinaan, penyediaan materi, promosi dan sosialisasi serta pemberdayaan *life skills*. Dan terakhir,

monitoring dan evaluasi kegiatan aktualisasi. Dengan adanya pelaksanaan aktualisasi yang dilakukan oleh Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB), poktan PIK R dapat menjalankan kembali kegiatan substansi mereka serta mengetahui mengenai hambatan yang menjadi penyebab tidak aktifnya kelompok kegiatan PIK R “Smart” Kelurahan Pannampu.

Kegiatan aktualisasi dijalankan bukan hanya untuk memecahkan isu yang ada di unit organisasi tetapi juga menjadi suatu pembiasaan bagi Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) dalam menerapkan nilai-nilai ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi) serta berkontribusi dalam visi misi dan budaya organisasi sehingga dapat terus melekat dalam diri Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB).

B. Saran

1. Dalam masa habituasi CPNS harus menerapkan nilai nilai ANEKA secara berkelanjutan dan menjadikannya sebagai nilai dasar bagi PNS dalam menjalankan tugasnya, baik ketika diawasi oleh atasan maupun tidak.
2. Dalam usaha untuk meningkatkan pengetahuan para remaja mengenai pendewasaan usia perkawinan, delapan fungsi keluarga, TRIAD KRR (seksualitas, HIV dan AIDS serta Napza), keterampilan hidup (life skills), dibutuhkan promosi dan sosialisasi berkelanjutan oleh pengelola PIK R “Smart”
3. Hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pelaksanaan kelompok kegiatan PIK R diharapkan dapat diatasi dengan jalan meningkatkan pembinaan pengelola PIK R “Smart” dan melibatkan secara aktif tokoh formal dan informal dalam program-program kegiatan PIK R.

C. Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut dari aktualisasi yaitu :

1. Pembinaan terhadap pengelola terkait kemampuan melakukan promosi, sosialisasi, KIE dan pencatatan pelaporan kegiatan perlu di tingkatkan.
2. Perlunya dilakukan pembaharuan SK terkait susunan struktur pengelola PIK R dan regenerasi pengelola PIK R.

DAFTAR PUSTAKA

- Pemerintah Indonesia. 2014. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara*. Jakarta
- BKKBN. 2011. *Peraturan Kepala BKKBN No. 72/Per/B5/2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional*. Jakarta.
- BKKBN. 2011. *Peraturan Kepala BKKBN No. 82/PER/B5/2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional*. Jakarta.
- BKKBN. 2018. *Peraturan BKKBN Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Penyuluh Keluarga Berencana*. Jakarta.
- BKKBN. 2012. *Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi Dan Konseling Remaja Dan Mahasiswa (PIK R/M)*. Jakarta : BKKBN
- BPS. 2018. *Kecamatan Tallo dalam Angka 2018*. Makassar
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. *Akuntabilitas: Modul Pelatihan dan Pendidikan Prajabatan Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. *Nasionalisme: Modul Pelatihan dan Pendidikan Prajabatan Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. *Etika Publik: Modul Pelatihan dan Pendidikan Prajabatan Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. *Komitmen Mutu: Modul Pelatihan dan Pendidikan Prajabatan Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. *Anti Korupsi: Modul Pelatihan dan Pendidikan Prajabatan Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2017. Wawasan Kebangsaan dan Nilai-nilai Bela Negara: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2017. Manajemen Aparatur Sipil Negara: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2017. Pelayanan Publik: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Sri Lina Safitri, SKM
 NIP : 19930805 201902 2 005
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan
 Jabatan : Calon Penyuluh Keluarga Berencana
 Isu : Optimalisasi Pelaksanaan Kelompok Kegiatan Pusat Informasi dan Konseling (PIK) Remaja di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar

Kegiatan 1 : Melakukan pendekatan dan koordinasi dengan PKB Pembina PIK R

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghubungi PKB Pembina dan membuat janji temu 2. Berkenalan sekaligus menyampaikan tujuan serta meminta bantuan PKB selama kegiatan secara sopan 3. Berdiskusi mengenai lingkungan Kelurahan Pannampu serta program-program poktan PIK R ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; <ol style="list-style-type: none"> 1. Data awal Kelurahan Pannampu dan PIK R Pannampu 2. Mendapatkan dukungan dari PKB 3. Bukti kegiatan : PK2015, SK PIK R Pannampu, Laporan hasil koordinasi, Foto kegiatan ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas : menerapkan transparansi dengan menjelaskan tujuan. 2. Nasionalisme : menyimak dan mendengarkan saran dan informasi dengan baik 3. Etika Publik : memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan dengan sopan dan santun serta berpakaian rapi 4. Komitmen Mutu : memperoleh data dari 	<p>Tertalaksana dengan baik kegiatan.</p>	<p>f.</p>

<p>hasil diskusi dan pendataan keluarga</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Kegiatan pendekatan berkontribusi terhadap misi mengembangkan jejaring kemitraan untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas, Ikhlas (CETAK TEGAS)</p>		
--	--	--

Kegiatan 2 : Melakukan pendekatan kepada tokoh formal dan informal

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama PKB Pembina, membuat janji temu dengan tokoh formal dan informal 2. Menjelaskan tujuan dan kegiatan yang akan dilaksanakan secara sopan 3. Berdiskusi mengenai program-program poktan PIK R di kelurahan Pannampu 4. Meminta dukungan <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi awal mengenai keadaan lingkungan Kecamatan Tallo 2. Mendapatkan dukungan dari tokoh formal dan informal 3. Bukti kegiatan : Laporan hasil koordinasi, Surat Pernyataan, Foto kegiatan <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas : menerapkan transparansi dengan menjelaskan tujuan. 2. Nasionalisme : menyimak dan mendengarkan saran dan informasi dengan baik 3. Etika Publik : memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan serta meminta dukungan dengan sopan dan santun 4. Komitmen Mutu : memperoleh data dari hasil diskusi <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ;</p>	<p>Kegiatan ter' laksana dgn baik -</p>	<p>f.</p>

<p>Kegiatan pendekatan berkontribusi terhadap misi mengembangkan jejaring kemitraan untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas, Ikhlas (CETAK TEGAS)</p>		
---	--	--

Kegiatan 3 : Menjaln komunikasi dan koordinasi dengan pengelola PIK R terkait poktan PIK R

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalan dengan pengelola poktan PIK R 2. Melakukan dialog dan sharing kegiatan poktan PIK R 3. Diskusi mengenai kegiatan yang akan dilakukan bersama anggota PIK R <p>✓ Output kegiatan terhadap pemocaha isu;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi mengenai pengelola PIK R yang tidak aktif dan sudah tidak tinggal di lingkungan Pannampu 2. Kegiatan PIK R yang sering dilakukan yaitu kegiatan kemasyarakatan dan pemanfaatan sampah plastik 3. Bukti kegiatan : Laporan hasil koordinasi, Foto kegiatan <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas : menyampaikan tujuan secara jelas dan terbuka 2. Nasionalisme : saling memperkenalkan diri dan menghargai dalam menyampaikan pendapat 3. Etika Publik : berbicara dengan sopan santun dan berpakaian rapi 4. Komitmen Mutu : memperoleh data dari hasil diskusi <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Kegiatan menjalin komunikasi dan koordinasi berkontribusi terhadap misi</p>	<p>terlaksana dgn baik se seuai tahapan kegiatan</p>	<p><i>[Signature]</i></p>


<p>mengembangkan jejaring kemitraan untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas, Ikhlas (CETAK TEGAS)</p>		
---	--	--

Kegiatan 4 : Bekerjasama dengan PKB Pembina melakukan pembinaan serta penyiapan materi sosialisasi PIK R

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama PKB Pembina melakukan pembinaan mengenai kegiatan promosi dan sosialisasi PIK R 2. Penyiapan metode dan materi promosi dan sosialisasi PIK R 3. Melakukan kegiatan promosi dan sosialisasi <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan bagan struktur pengelola PIK R "Smart" Kelurahan Pannampu 2. Materi promosi dan sosialisasi PIK R 3. Pelaksanaan promosi dan sosialisasi PIK R 4. Bukti kegiatan : Materi promosi, Foto kegiatan <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas : melaksanakan kegiatan secara bertanggung jawab sesuai rencana. 2. Nasionalisme : materi yang dibuat menggunakan bahasa yang baik dan tidak mengandung sara 3. Etika Publik : melakukan promosi dan sosialisasi dengan sopan santun dan tidak memihak pada siapa pun 4. Komitmen Mutu : materi promosi disediakan sesuai kebutuhan dan panduan yang benar <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Kegiatan pembinaan serta penyiapan</p>	<p>Tahapan ke- giatan terlak- sana dgn baik</p>	<p>6.</p>

<p>materi promosi berkontribusi terhadap misi mengembangkan jejaring kemitraan untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas, Ikhlas (CETAK TEGAS)</p>		
--	--	--

Kegiatan 5 : Bekerjasama dengan PKB Pembina melakukan pemberdayaan poktan PIK R mengenai *life skills*

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdiskusi mengenai kegiatan produktif yang dapat dilakukan sesuai dengan keinginan pengelola dan potensi lingkungan Pannampu 2. Bersama PKB Pembina dan pengelola PIK R menentukan kegiatan dan mekanisme pelaksanaan kegiatan 3. Persiapan kegiatan <i>life skills</i> <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih untuk membuat daur ulang air gelas plastik bekas menjadi "Bosara", wadah kue tradisional khas Sulawesi Selatan 2. Penyediaan bahan pembuatan "Bosara" 3. Bukti kegiatan : Laporan hasil pemberdayaan PIK R, Foto kegiatan <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas : pemilihan kegiatan <i>life skills</i> dapat dipertanggung jawabkan pelaksanaannya 2. Nasionalisme : saling menghargai pendapat setiap orang dalam diskusi 3. Etika Publik : diskusi dilakukan secara sopan dan tidak menyinggung orang lain 4. Komitmen Mutu : kegiatan <i>life skills</i> pembuatan "Bosara" adalah hasil dari kesepakatan bersama disesuaikan dengan potensi lingkungan 	<p>Tertaksana dgn baik se suai taha- pan kegiatan</p>	<p></p>

<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Kegiatan pemberdayaan berkontribusi terhadap misi Memfasilitasi Pembangunan Keluarga untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas ✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas, Ikhlas (CETAK TEGAS) 		
---	--	--

Kegiatan 6 : Melakukan kegiatan *life skills*

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan kegiatan <i>life skills</i> yang telah ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan “Bosara” 2. Bukti kegiatan : Foto kegiatan kegiatan) ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas : pembuatan “Bosara” dilakukan secara transparansi dan bertanggung jawab sesuai kesepakatan 2. Nasionalisme : bekerjasama dalam pembuatan “Bosara” 3. Etika Publik : pembuatan “Bosara” dilakukan secara sopan dan tidak mengganggu orang lain 4. Komitmen Mutu : “Bosara” dibuat secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan barang bekas ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Kegiatan melakukan <i>life skills</i> berkontribusi terhadap misi Memfasilitasi Pembangunan Keluarga untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas ✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas, Ikhlas (CETAK TEGAS) 	<p>terlaksana dengan baik</p>	<p>f.</p>

Kegiatan 7 : Monitoring dan evaluasi kegiatan poktan PIK R

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; <ol style="list-style-type: none"> 1. Manfaat pelaksanaan aktualisasi 2. Kegiatan tindak lanjut yang perlu dilakukan 3. Bukti kegiatan : Laporan hasil monitoring dan evaluasi ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas : semua kegiatan dijelaskan secara transparan dan sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan 2. Nasionalisme : Monev dilakukan secara jujur dan tidak memihak pihak manapun 3. Etika Publik : laporan monev menggunakan bahasa yang mudah dipahami, jujur dan bertanggung jawab 4. Komitmen Mutu : monev dapat dijadikan tolak ukur pencapaian target kegiatan yang telah dilakukan 5. Anti Korupsi : monev dilakukan secara jujur sesuai dengan fakta ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; <p style="margin-left: 20px;">Kegiatan evaluasi berkaitan dengan misi Memfasilitasi Pembangunan Keluarga untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas</p> ✓ Penguatan Nilai Organisasi; <p style="margin-left: 20px;">Kegiatan ini mengandung budaya kerja Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas, Ikhlas (CETAK TEGAS)</p> 	<p style="text-align: center;">kegiatan ini terlaksana dgn baik.</p>	<p style="text-align: center;">f.</p>

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : Sri Lina Safitri, SKM
 NIP : 19930805 201902 2 005
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan
 Jabatan : Calon Penyuluh Keluarga Berencana
 Isu : Optimalisasi Pelaksanaan Kelompok Kegiatan Pusat Informasi dan Konseling (PIK) Remaja di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar

Kegiatan 1 : Melakukan pendekatan dan koordinasi dengan PKB Pembina PIK R

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghubungi PKB Pembina dan membuat janji temu 2. Berkenalan sekaligus menyampaikan tujuan serta meminta bantuan PKB selama kegiatan secara sopan 3. Berdiskusi mengenai lingkungan Kelurahan Pannampu serta program-program poktan PIK R ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; <ol style="list-style-type: none"> 1. Data awal Kelurahan Pannampu dan PIK R Pannampu 2. Mendapatkan dukungan dari PKB 3. Bukti kegiatan : PK2015, SK PIK R Pannampu, Laporan hasil koordinasi, Foto kegiatan ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas : menerapkan transparansi dengan menjelaskan tujuan. 2. Nasionalisme : menyimak dan mendengarkan saran dan informasi dengan baik 3. Etika Publik : memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan dengan sopan dan santun serta berpakaian rapi 4. Komitmen Mutu : memperoleh data dari 	<p>Semua kegiatan yang bersifat persiapan dan koordinatif harus beres sampai dengan persiapan akan dilaksanakan 15 hariberikutnya.</p> <p>Selanjutnya kegiatan koordinasi harus berani dilakukan sendiri untuk kegiatan teknisnya.</p>	<p>27 September 2019 dengan menggunakan media social whatsapp</p>

<p>hasil diskusi dan pendataan keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Kegiatan pendekatan berkontribusi terhadap misi mengembangkan jejaring kemitraan untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas ✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas, Ikhlas (CETAK TEGAS) 		
---	--	--

Kegiatan 2 : Melakukan pendekatan kepada tokoh formal dan informal

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama PKB Pembina, membuat janji temu dengan tokoh formal dan informal 2. Menjelaskan tujuan dan kegiatan yang akan dilaksanakan secara sopan 3. Berdiskusi mengenai program-program poktan PIK R di kelurahan Pannampu 4. Meminta dukungan ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi awal mengenai keadaan lingkungan Kecamatan Tallo 2. Mendapatkan dukungan dari tokoh formal dan informal 3. Bukti kegiatan : Laporan hasil koordinasi, Surat Pernyataan, Foto kegiatan ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas : menerapkan transparansi dengan menjelaskan tujuan. 2. Nasionalisme : menyimak dan mendengarkan saran dan informasi dengan baik 3. Etika Publik : memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan serta meminta dukungan dengan sopan dan santun 4. Komitmen Mutu : memperoleh data dari hasil diskusi 	<p>Semua kegiatan yang bersifat persiapan dan koordinatif harus beres sampai dengan persiapan akan dilaksanakan 15 hari berikutnya.</p> <p>Selanjutnya kegiatan koordinasi harus berani dilakukan sendiri untuk kegiatan teknisnya.</p>	<p>27 September 2019 dengan menggunakan media sosial whatsapp</p>

<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Kegiatan pendekatan berkontribusi terhadap misi mengembangkan jejaring kemitraan untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas ✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas, Ikhlas (CETAK TEGAS) 		
---	--	--

Kegiatan 3 : Menjalin komunikasi dan koordinasi dengan pengelola PIK R terkait poktan PIK R.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalan dengan pengelola poktan PIK R 2. Melakukan dialog dan sharing kegiatan poktan PIK R 3. Diskusi mengenai kegiatan yang akan dilakukan bersama anggota PIK R ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi mengenai pengelola PIK R yang tidak aktif dan sudah tidak tinggal di lingkungan Pannampu 2. Kegiatan PIK R yang sering dilakukan yaitu kegiatan kemasyarakatan dan pemanfaatan sampah plastik 3. Bukti kegiatan : Laporan hasil koordinasi, Foto kegiatan ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas : menyampaikan tujuan secara jelas dan terbuka 2. Nasionalisme : saling memperkenalkan diri dan menghargai dalam menyampaikan pendapat 3. Etika Publik : berbicara dengan sopan santun dan berpakaian rapi 4. Komitmen Mutu : memperoleh data dari hasil diskusi ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; 	<p>Persiapkan mempelajari merencanakan, Persiapkan pelaksanaan, Koordinasikan rencana pelaksanaan, Laksanakan dengan bimbingan, Biasakan terus sesuaikan nilai ANEKA</p>	<p>4 Oktober 2019 dengan menggunakan media sosial whatsapp</p>

<p>Kegiatan menjalin komunikasi dan koordinasi berkontribusi terhadap misi mengembangkan jejaring kemitraan untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas, Ikhlas (CETAK TEGAS)</p>		
---	--	--

Kegiatan 4 : Bekerjasama dengan PKB Pembina melakukan pembinaan serta penyiapan materi sosialisasi PIK R

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama PKB Pembina melakukan pembinaan mengenai kegiatan promosi dan sosialisasi PIK R 2. Penyiapan metode dan materi promosi dan sosialisasi PIK R 3. Melakukan kegiatan promosi dan sosialisasi <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan bagan struktur pengelola PIK R "Smart" Kelurahan Pannampu 2. Materi promosi dan sosialisasi PIK R 3. Pelaksanaan promosi dan sosialisasi PIK R 4. Bukti kegiatan : Materi promosi, Foto kegiatan <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas : melaksanakan kegiatan secara bertanggung jawab sesuai rencana. 2. Nasionalisme : materi yang dibuat menggunakan bahasa yang baik dan tidak mengandung sara 3. Etika Publik : melakukan promosi dan sosialisasi dengan sopan santun dan tidak memihak pada siapa pun 4. Komitmen Mutu : materi promosi disediakan sesuai kebutuhan dan 	<p>Lanjutkan, jangan lupa menerapkan Nilai Aneka untuk jadi pembiasaan dalam pelaksanaan kegiatan.</p> <p>Administrasikan dengan lengkap, dilaporkan secara jelas.</p>	<p>11 Oktober 2019 dengan menggunakan media sosial whatsapp</p>

<p>panduan yang benar</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Kegiatan pembinaan serta penyiapan materi promosi berkontribusi terhadap misi mengembangkan jejaring kemitraan untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas ✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas, Ikhlas (CETAK TEGAS) 		
---	--	--

Kegiatan 5 : Bekerjasama dengan PKB Pembina melakukan pemberdayaan poktan PIK R mengenai *life skills*

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdiskusi mengenai kegiatan produktif yang dapat dilakukan sesuai dengan keinginan pengelola dan potensi lingkungan Pannampu 2. Bersama PKB Pembina dan pengelola PIK R menentukan kegiatan dan mekanisme pelaksanaan kegiatan 3. Persiapan kegiatan <i>life skills</i> ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; <ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih untuk membuat daur ulang air gelas plastik bekas menjadi "Bosara", wadah kue tradisional khas Sulawesi Selatan 2. Penyediaan bahan pembuatan "Bosara" 3. Bukti kegiatan : Laporan hasil pemberdayaan PIK R, Foto kegiatan ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas : pemilihan kegiatan <i>life skills</i> dapat dipertanggung jawabkan pelaksanaannya 2. Nasionalisme : saling menghargai pendapat setiap orang dalam diskusi 3. Etika Publik : diskusi dilakukan secara sopan dan tidak menyinggung orang lain 	<p>Segera Lanjutkan Kegiatan, Perkuat Administrasi kegiatan,</p> <p>Lakukan Analisis hasil dengan nilai dasar, Biasakan kegiatan sesuai tahapan,</p> <p>Perhatikan capaiannya.</p>	<p>18 Oktober 2019 dengan menggunakan media sosial whatsapp</p>

<p>4. Komitmen Mutu : kegiatan <i>life skills</i> pembuatan "Bosara" adalah hasil dari kesepakatan bersama disesuaikan dengan potensi lingkungan</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Kegiatan pemberdayaan berkontribusi terhadap misi Memfasilitasi Pembangunan Keluarga untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas, Ikhlas (CETAK TEGAS)</p>		
---	--	--

Kegiatan 6 : Melakukan kegiatan *life skills*

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan;</p> <p>1. Melaksanakan kegiatan <i>life skills</i> yang telah</p> <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu;</p> <p>1. Pembuatan "Bosara"</p> <p>2. Bukti kegiatan : Foto kegiatan kegiatan)</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;</p> <p>1. Akuntabilitas : pembuatan "Bosara" dilakukan secara transparansi dan bertanggung jawab sesuai kesepakatan</p> <p>2. Nasionalisme : bekerjasama dalam pembuatan "Bosara"</p> <p>3. Etika Publik : pembuatan "Bosara" dilakukan secara sopan dan tidak mengganggu orang lain</p> <p>4. Komitmen Mutu : "Bosara" dibuat secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan barang bekas</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Kegiatan melakukan <i>life skills</i> berkontribusi terhadap misi Memfasilitasi Pembangunan Keluarga untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas</p>	<p>Laporan Aktualisasinya di kerjakan, Bukti-bukti kegiatan untuk Laporan di persiapkan..</p> <p>Selengkap-lengkapya.</p>	<p>25 Oktober 2019 dengan menggunakan media sosial whatsapp</p>

<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas, Ikhlas (CETAK TEGAS)</p>		
--	--	--

Kegiatan 7 : Monitoring dan evaluasi kegiatan poktan PIK R

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manfaat pelaksanaan aktualisasi 2. Kegiatan tindak lanjut yang perlu dilakukan 3. Bukti kegiatan : Laporan hasil monitoring dan evaluasi <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas : semua kegiatan dijelaskan secara transparan dan sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan 2. Nasionalisme : Monev dilakukan secara jujur dan tidak memihak pihak manapun 3. Etika Publik : laporan monev menggunakan bahasa yang mudah dipahami, jujur dan bertanggung jawab 4. Komitmen Mutu : monev dapat dijadikan tolak ukur pencapaian target kegiatan yang telah dilakukan 5. Anti Korupsi : monev dilakukan secara jujur sesuai dengan fakta <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Kegiatan evaluasi berkaitan dengan misi Memfasilitasi Pembangunan Keluarga untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas, Ikhlas (CETAK TEGAS)</p>	<p>Laporan Aktualisasinya di kerjakan, Bukti-bukti kegiatan untuk Laporan di persiapkan..</p> <p>Selengkap-lengkapya.</p>	<p>25 Oktober 2019 dengan menggunakan media sosial whatsapp</p>

Formulir 11 : Rekapitulasi Nilai Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas Pelatihan Dasar CPNS

REKAPITULASI NILAI PENGUATAN KOMPETENSI TEKNIS BIDANG TUGAS

Program : Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III

Nama Peserta : Sri Lina Safitri, SKM

NIP : 19930805 201902 2 005

Jabatan/Unit Kerja : Calon Penyuluh KB Ahli Pertama /Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan

No	Standar Kompetensi	Jenis Penguatan Kompetensi	Tujuan Penguatan	Strategi/Metoda Penguatan	Mata Pelatihan	Jumlah JP/ Hari	Tempat Pelaksanaan	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Penyuluhan KB	Memfasilitasi Pasangan Usia Subur untuk hadir dalam kegiatan bersama PPKBD dan Sub PPKBD	Meningkatkan capaian MKJP (implant dan IUD) Kampung KB Nusa Indah di Kelurahan Pannampu	- Mengadakan penyuluhan Diskusi dan Tanya Jawab	10 Langkah PKB	1 Hari	aruga Kampung B Rumah ataku Kelurahan annampu	
2.	Pelayanan KB Mobile dalam rangka Bakti	Memfasilitasi Pasangan Usia Subur untuk	Meningkatkan capaian MKJP (implant dan IUD)	- Melakukan pendaftaran calon akseptor	10 Langkah PKB	1 Hari	Mesjid Al-markaz	

	Sosial Bahari Bhayangkara	hadir dalam kegiatan bersama PPKBD dan Sub PPKBD dan Penyuluh KB Kecamatan Tallo	Kecamatan Tallo	- Pendampingan screening kesehatan calon akseptor Bersama Penyuluh KB setempat mendampingi calon akseptor			
3.	Monitoring dan Evaluasi Center Of Excellence Bina Keluarga Lansia (BKL)	Membantu memfasilitasi monitoring dan evaluasi Bina Keluarga Lansia (BKL)	- Meningkatkan Kegiatan pada Poktan Bina Keluarga Lansia - Peningkatan pengetahuan dan kemampuan kader BKL mengenai pelaksanaan kegiatan BKL	- Memandu Diskusi dan Tanya Jawab	10 langkah PKB	1 Hari	aruga Kampung B Rumah ataku Kelurahan annampu
NILAI TOTAL (RATA-RATA)							
NILAI AKHIR (20%)							

Selama waktu pelaksanaan habituasi di Kecamatan Tallo, CPNS melakukan tiga kegiatan. Kegiatan yang pertama yaitu mengikuti kegiatan penyuluhan KB yang diselenggarakan oleh OPD KB Kota Makassar untuk meningkatkan Capaian MKJP (Impalan dan IUD) Kampung KB Nusa Indah di Kelurahan Pannampu. Kegiatan kedua yaitu Pelayanan KB *Mobile* dalam rangka Bhakti Sosial Bahari Bhayangkara yang diselenggarakan di Mesid Al-Markas oleh Poida Sulsel, dan terakhir mengikuti kegiatan **Monitoring dan Evaluasi Center Of Excellence Bina Keluarga Lansia (BKL)** yang dilakukan oleh Direktorat Bina Ketahanan Keluarga Lansia dan Rentan. Semua kegiatan tersebut merupakan bagian dari penguatan 10 langkah PKB yang harus selalu diterapkan dan menjadi acuan semua penyuluh KB yang akan melaksanakan tugas di wilayah kerja nantinya.



Sertifikat

Nomor SF/1360/VIII/2019

**KOMANDAN RESIMEN INDUK
KOMANDO DAERAH MILITER XIV/HASANUDDIN**

Menyatakan bahwa :

Nama : SRI LINA SAFITRI, SKM
Tempat, Tanggal Lahir : TINARO, 05 - 08 - 1993
Nomor Peserta : 167

Telah mengikuti Diklat Bela Negara dalam rangka mengenalkan tentang program dan kegiatan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga bagi para Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) BKKBN Tahun 2019, yang dilaksanakan di Pakatto pada 13 s.d 19 Agustus 2019 di Rindam XIV/Hasanuddin, kepadanya diberikan SERTIFIKAT.



Dikeluarkan di Pakatto
pada tanggal 19 Agustus 2019

Komando Rindam XIV/Hasanuddin,

KOMANDAN

Letkol Inf Priyo Soembodo
NRP 11940027860773

Kegiatan 1

Pendekatan dan koordinasi dengan PKB Pembina PIK R



PK 2015

REKAPITULASI HASIL PENDAFTARAN KELUARGA TAPAJUN 2018

 DESA KELLUMAH
 KECAMATAN
 KABUPATEN NOKTA
 PROVINSI

 : PANJAMPU
 : TALLO
 : BOTA BARAKAS
 : SARAWESI SELATAN

 JUMLAH KELUARGA YANG ADA
 : 3.400
 JUMLAH JAWA ANGGOTA KELUARGA
 : 14.223
 JUMLAH PUDAMPAR
 : 194.3.147.1
 JUMLAH PESERTA KE KOSORAN
 : 1.199.155.287.0
 JUMLAH PESERTA KE M.K.P
 : 148.172.345.3

NO	RW	JMLAH KELUARGA	BALITA (0-5 TAHUN)	ANAK (6-9 TAHUN)	PRAMUDA (10-24 TAHUN)	DEWASA (25-59 TAHUN)	LANSIA (60 THN KE ATAS)	STATUS PUS. (PUS. / BUKAN PUS.)	STATUS PUSMPAR (PUSMPAR / BUKAN PUSMPAR)	MOM	MCP	LSD	SUPJAN	SANTIK	PK	KORONA	TRANSISIONAL	SEKORONG	BANK PESERTA KB			KEBERSIHAN DALAM RUMAH			TAMPAK KELUARGA				
																			INGGI	INOH	INOH	BAK	BER	BER	BER	PE-	PE-	PE-	PE-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
1.	001	475	43	114	417	1.177	212	360	191	153	3	4	6	137	46	1	2	18	199	13	36	5	45	15	4	31	36	16	340
2.	002	494	81	129	604	1.134	344	277	193	0	1	3	3	78	45	2	4	37	31	31	45	8	35	13	2	9	114	123	257
3.	003	340	57	101	504	847	123	204	9	0	0	0	3	96	20	4	2	17	17	28	31	4	17	8	9	4	51	84	200
4.	004	344	118	109	717	1.051	105	302	20	2	0	1	17	140	25	3	3	50	30	30	73	36	50	15	5	16	73	173	295
5.	005	406	48	153	662	1.321	149	291	22	4	0	0	60	90	1	0	2	20	30	30	153	28	61	13	11	8	56	189	381
6.	006	938	312	307	1.142	1.700	228	655	83	5	1	6	17	304	55	4	0	55	78	78	130	43	50	15	19	30	248	175	514
Jumlah		3.400	718	943	4.448	7.032	1.044	2.169	194	14	9	14	115	847	190	14	13	191	230	316	114	268	79	54	98	634	811	1.932	



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
KECAMATAN TALLO
KELURAHAN PANNAMPU**

JL. INDAH RAYA NO. 1 KOTA MAKASSAR

**SURAT KEPUTUSAN
KEPALA KELURAHAN PANNAMPU KECAMATAN TALLO
NOMOR : 25/SK/PP/KP/E/2019**

**TENTANG
PEMBENTUKAN PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA (PIK R) JALUR
MASYARAKAT "NUSA INDAH" KELURAHAN PANNAMPU KECAMATAN TALLO
TAHUN 2019**

- Menimbang** :
- a. Bahwa dalam rangka optimalisasi penyebarluasan dan pemberian layanan informasi kesehatan reproduksi remaja dalam upaya peningkatan pengetahuan, pemahaman, kesadaran sikap dan perilaku kehidupan reproduksi yang bersih dan sehat bagi masyarakat menuju terwujudnya Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera.
 - b. Bahwa dibutulkannya sebuah wadah yang dapat berfungsi sebagai pusat layanan informasi dan konseling yang berbasis pendekatan kelompok sebaya dan konseling (PIK R) di tingkat Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar Tahun 2019.
- Mengingat** :
- a. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992 tentang Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera.
 - b. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1992 tentang Kesehatan.

c. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2004 tentang Peraturan Daerah Propinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota.

d. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah.

- Memperhatikan :
- a. Program Kerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Makassar Tahun 2019.
 - b. Rencana Strategi Kecamatan Tallo Kota Makassar Tahun 2014-2019.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- PERTAMA** : Membentuk Kelompok Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK R) di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo.
- KEDUA** : Mengangkat dan mengfungsikan sejumlah remaja sebagai kader sebaya dan pengurus kelompok Pusat Informasi dan Konseling Remaja dengan susunan sebagaimana terlampir dalam surat keputusan ini.
- KETIGA** : Adapun tugas kelompok Pusat Informasi dan Konseling Remaja sebagaimana dimaksud pada diktum **PERTAMA** keputusan ini, secara umum adalah sebagai wadah kegiatan kader remaja dalam upaya penyarbafuasan dan pemberian layanan Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja bagi masyarakat pada umumnya dan remaja pada khususnya.

KEEMPAT

: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya maka akan dilakukan perbaikan seperlunya.

Ditetapkan : di Makassar

Pada tanggal : 17 Januari 2019

LURAH PANNAMPU



SITTI SYAMSUDUHA. N, S.Sos

Pangkat : Penata

Nip. 19801019 200701 2 006

Tembusan Yth.

1. Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kota Makassar
2. Camat Tallo
3. Kepada yang bersangkutan
4. Peringgal.

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN LURAH PANNAMPU
NOMOR :
TANGGAL : 17 JANUARI 2019
TENTANG : PEMBENTUKAN SUSUNAN PENGELOLA PUSAT INFORMASI
KONSELING REMAJA (PIK. R) JALUR MASYARAKAT

SUSUNAN PENGURUS
PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA (PIK – R) SMART
(JALUR MASYARAKAT) TINGKAT KELURAHAN PANNAMPU
KECAMATAN TALLO KOTA MAKASSAR TAHUN 2019

Pembina : Lurah Pannampu
Penyuluh KB Kelurahan Pannampu

Ketua : Miharjo Cipto Widodo

Sekretaris : Rahman

Bendahara : Hardayanti

I. SEKSI PELAKSANA PROGRAM KEGIATAN

a) KONSELOR SEBAYA

1. Fitri
2. Nurul

b) PENDIDIK SEBAYA

1. Putri
2. Misba

II. SEKSI PELAKSANAAN PROGRAM

KOORDINATOR : Kurnia

III. ANGGOTA :

- Mursalim
- Widodo
- Rendy
- Syahril

Ditetapkan : di Makassar

Pada tanggal : 17 Januari 2019

LURAH PANNAMPU

SITI SYAMSUDUHA, N. S.Sos

Pangkat / Penata

Nip. 19801019 200701 2 006



LAPORAN HASIL KOORDINASI

Pada hari Rabu tanggal 25 September 2019, Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) melaksanakan koordinasi dengan Penyuluh KB se-Kecamatan Tallo khususnya Penyuluh KB Kelurahan Pannampu. Koordinasi tersebut dilakukan di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Tallo.

Adapun hasil yang diperoleh dari koordinasi dengan Penyuluh KB se-Kecamatan Tallo yaitu :

1. Penyuluh KB mengetahui dan memahami tujuan dari Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB), yaitu untuk melaksanakan habituasi di Kecamatan Tallo.
2. Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) memperoleh data awal yaitu jumlah penduduk dan jumlah remaja di Kelurahan Pannampu serta Surat Keputusan Pembentukan Kelompok Kegiatan Pusat Informasi dan Konseling Remaja Jalur Masyarakat Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo.
3. Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) melaporkan tahapan kegiatan dalam rancangan aktualisasi yang akan dilakukan di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo.
4. Penyuluh KB se-Kecamatan Tallo khususnya Penyuluh KB Kelurahan Pannampu memberikan dukungan untuk pelaksanaan rancangan aktualisasi saudara Sri Lina Safitri, SKM yang berjudul "Optimalisasi Pelaksanaan Kelompok Kegiatan Pusat Informasi dan Konseling (PIK) Remaja Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo.

Demikian laporan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui :

Mentor



Svofiawati Syam, SH MH
NIP. 19670518 199312 2 001

Makassar, 25 September 2019

CPNS PKB



Sri Lina Safitri, SKM
NIP. 19930805 201902 2 005

Kegiatan 2

Pendekatan kepada tokoh formal dan informal





LAPORAN HASIL KOORDINASI

Pada hari Senin tanggal 30 September 2019, Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) melakukan pendekatan tokoh formal yaitu Camat Tallo, Bapak Andi Zainal Abidin, SE bertempat di kantor Kecamatan Tallo.

Adapun hasil yang diperoleh dari koordinasi dengan Camat Tallo yaitu :

1. Camat Tallo mengetahui dan memahami tujuan dari Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB), yaitu untuk melaksanakan habituasi di Kecamatan Tallo.
2. Camat Tallo memberikan informasi mengenai jumlah penduduk Kecamatan Tallo serta gambaran umum terkait keadaan lingkungan Kecamatan Tallo yang tergolong padat dan kumuh.
3. Camat Tallo menyatakan dukungan terhadap kegiatan yang akan dilakukan Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) di Kelurahan Pannampu terkait pelaksanaan rancangan aktualisasi saudara Sri Lina Safitri, SKM yang berjudul "Optimalisasi Pelaksanaan Kelompok Kegiatan Pusat Informasi dan Konseling (PIK) Remaja Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo."

Demikian laporan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui:

Mentor



Syofiawati Syam, SH MH
NIP. 19670518 199312 2 001

Makassar, 30 September 2019

CPNS Penyuluh KB



Sri Lina Safitri, SKM
NIP. 19930805 201902 2 005

LAPORAN HASIL KOORDINASI

Pada hari Jumat tanggal 27 September 2019, Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) melakukan pendekatan tokoh formal yaitu Lurah Pannampu, Bapak Abdul Muis, S.Sos bertempat di kantor Kelurahan Pannampu.

Adapun hasil yang diperoleh dari koordinasi dengan Lurah Pannampu yaitu :

1. Lurah Pannampu mengetahui dan memahami tujuan dari Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB), yaitu untuk melaksanakan habituasi di Kecamatan Tallo khususnya di Kelurahan Pannampu.
2. Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) menyampaikan tahapan kegiatan dalam rancangan aktualisasi yang akan dilakukan di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo.
3. Lurah Pannampu menyatakan dukungan terhadap kegiatan yang akan dilakukan Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) di Kelurahan Pannampu terkait pelaksanaan rancangan aktualisasi saudara Sri Lina Safitri, SKM yang berjudul "Optimalisasi Pelaksanaan Kelompok Kegiatan Pusat Informasi dan Konseling (PIK) Remaja Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo."
4. Lurah Pannampu akan membantu dalam hal penyediaan sarana atau tempat dalam melaksanakan kegiatan di Kelurahan Pannampu.

Demikian laporan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui:

Mentor



Syofrawati Syam, SH MH
NIP. 19670518 199312 2 001

Makassar, 27 September 2019

CPNS Penyuluh KB



Sri Lina Safitri, SKM
NIP. 19930805 201902 2 005

LAPORAN HASIL KOORDINASI

Pada hari Kamis tanggal 26 September 2019, Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) melakukan pendekatan tokoh informal, ketua RW Kelurahan Pannampu yaitu :

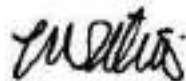
- Ketua RW 01 : Muh. Nur Yahya
- Ketua RW 02 : Zainal Abidin
- Ketua RW 04 : H. Muh. Gassing, S.Pd

Adapun hasil yang diperoleh dari koordinasi dengan Ketua RW Pannampu yaitu :

1. Ketua RW memahami dan mengetahui tujuan dari Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB), yaitu untuk melaksanakan habituasi di Kecamatan Tallo khususnya di Kelurahan Pannampu.
2. Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) menyampaikan kegiatan dalam rancangan aktualisasi yang akan dilakukan di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo.
3. Ketua RW menyatakan dukungan terhadap kegiatan yang akan dilakukan Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) di Kelurahan Pannampu terkait pelaksanaan rancangan aktualisasi saudara Sri Lina Safitri, SKM yang berjudul "Optimalisasi Pelaksanaan Kelompok Kegiatan Pusat Informasi dan Konseling (PIK) Remaja Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo."

Demikian laporan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui:
Mentor



Syofrawati Syam, SH MH
NIP. 19670518 199312 2 001

Makassar, 26 September 2019
CPNS Penyuluh KB



Sri Lina Safitri, SKM
NIP. 19930805 201902 2 005

LAPORAN HASIL KOORDINASI

Pada hari Kamis tanggal 27 September 2019, Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) melakukan pendekatan tokoh informal, Ketua RW Kelurahan Pannampu yaitu :

- Ketua RW 03 : Zainal Abidin
- Ketua RW 05 : Agus Salim Sitaba
- Ketua RW 06 : H. Muhaiyang

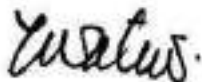
Adapun hasil yang diperoleh dari koordinasi dengan Ketua RW yaitu :

1. Ketua RW memahami dan mengetahui tujuan dari Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB), yaitu untuk melaksanakan habituasi di Kecamatan Tallo khususnya di Kelurahan Pannampu.
2. Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) menyampaikan kegiatan dalam rancangan aktualisasi yang akan dilakukan di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo.
3. Ketua RW menyatakan dukungan terhadap kegiatan yang akan dilakukan Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) di Kelurahan Pannampu terkait pelaksanaan rancangan aktualisasi saudari Sri Lina Safitri, SKM yang berjudul "Optimalisasi Pelaksanaan Kelompok Kegiatan Pusat Informasi dan Konseling (PIK) Remaja Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo."

Demikian laporan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui:

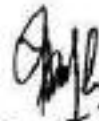
Mentor



Syofiawati Syam, SH MH
NIP. 19670518 199312 2 001

Makassar, 27 September 2019

CPNS Penyuluh KB



Sri Lina Safitri, SKM
NIP. 19930805 201902 2 005



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR KECAMATAN TALLO

Alamat : J. A.R. Hakim No. 54 Makassar Telp. 0411 - 448415

SURAT PERNYATAAN

NOMOR : 405/A27/07/K/2019

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Andi Zainal Abidin, SE
NIP : 19681231 199303 1 069
Jabatan : Camat Tallo

Dengan ini menyatakan bahwa sangat mendukung implementasi dari rancangan aktualisasi saudari Sri Lina Safitri, SKM peserta Pelatihan Dasar (Latsar) dari Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sulawesi Selatan, dengan judul "Optimalisasi Pelaksanaan Kelompok Kegiatan Pusat Informasi Dan Konseling (PIK) Remaja Di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar."

Saya berharap rancangan aktualisasi tersebut dapat terus dilanjutkan implementasinya dengan mendukung program pemerintah.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 30 September 2019


Andi Zainal Abidin, SE
NIP. 19681231-199303 1 069



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
KECAMATAN TALLO
KELURAHAN PANNAMPU**

Alamat : Jl. Indah Raya No. 1 Makassar

SURAT PERNYATAAN
NOMOR : 011/32/19/X/2019

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Abdul Muis, S.Sos
NIP : 19760911 199710 1 001
Jabatan : Lurah Pannampu

Dengan ini menyatakan bahwa sangat mendukung implementasi dari rancangan aktualisasi saudari Sri Lina Safitri, SKM peserta Pelatihan Dasar (Latsar) dari Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sulawesi Selatan, dengan judul "Optimalisasi Pelaksanaan Kelompok Kegiatan Pusat Informasi Dan Konseling (PIK) Remaja Di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar."

Saya berharap rancangan aktualisasi tersebut dapat terus dilanjutkan impiementasinya dengan mendukung program pemerintah.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Makassar, 27 September 2019

Abdul Muis, S.Sos
NIP. 19760911 199710 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Muh. Nur Yahya
Jabatan : Ketua RW 001

Dengan ini menyatakan bahwa sangat mendukung implementasi dari rancangan aktualisasi saudari Sri Lina Safitri, SKM peserta Pelatihan Dasar (Latsar) dari Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sulawesi Selatan, dengan judul "Optimalisasi Pelaksanaan Kelompok Kegiatan Pusat Informasi Dan Konseling (PIK) Remaja Di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar."

Saya berharap rancangan aktualisasi tersebut dapat terus dilanjutkan implementasinya dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, September 2019
Ketua RW 001



Muh. Nur Yahya

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Zainal Abidin
Jabatan : Ketua RW 002

Dengan ini menyatakan bahwa sangat mendukung implementasi dari rancangan aktualisasi saudari Sri Lina Safitri, SKM peserta Pelatihan Dasar (Latsar) dari Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sulawesi Selatan, dengan judul "Optimalisasi Pelaksanaan Kelompok Kegiatan Pusat Informasi Dan Konseling (PIK) Remaja Di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar."

Saya berharap rancangan aktualisasi tersebut dapat terus dilanjutkan implementasinya dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, September 2019
Ketua RW 002



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Zainal Abidin
Jabatan : Ketua RW 003

Dengan ini menyatakan bahwa sangat mendukung implementasi dari rancangan aktualisasi saudari Sri Lina Safitri, SKM peserta Pelatihan Dasar (Latsar) dari Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sulawesi Selatan, dengan judul "Optimalisasi Pelaksanaan Kelompok Kegiatan Pusat Informasi Dan Konseling (PIK) Remaja Di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar."

Saya berharap rancangan aktualisasi tersebut dapat terus dilanjutkan implementasinya dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 27 September 2019
Ketua RW 003



Zainal Abidin

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : H. Muh. Gassing, S.Pd
Jabatan : Ketua RW 004

Dengan ini menyatakan bahwa sangat mendukung implementasi dari rancangan aktualisasi saudari Sri Lina Safitri, SKM peserta Pelatihan Dasar (Latsar) dari Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sulawesi Selatan, dengan judul "Optimalisasi Pelaksanaan Kelompok Kegiatan Pusat Informasi Dan Konseling (PIK) Remaja Di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar."

Saya berharap rancangan aktualisasi tersebut dapat terus dilanjutkan implementasinya dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, September 2019
Ketua RW 004



H. Muh. Gassing, S.Pd

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Agus Salim Sitaba
Jabatan : Ketua RW 005

Dengan ini menyatakan bahwa sangat mendukung implementasi dari rancangan aktualisasi saudari Sri Lina Safitri, SKM peserta Pelatihan Dasar (Latsar) dari Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sulawesi Selatan, dengan judul "Optimalisasi Pelaksanaan Kelompok Kegiatan Pusat Informasi Dan Konseling (PIK) Remaja Di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar."

Saya berharap rancangan aktualisasi tersebut dapat terus dilanjutkan implementasinya dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, September 2019
Ketua RW 005



Agus Salim Sitaba

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : H. Muhaiyang
Jabatan : Ketua RW 006

Dengan ini menyatakan bahwa sangat mendukung implementasi dari rancangan aktualisasi saudari Sri Lina Safitri, SKM peserta Pelatihan Dasar (Latsar) dari Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sulawesi Selatan, dengan judul "Optimalisasi Pelaksanaan Kelompok Kegiatan Pusat Informasi Dan Konseling (PIK) Remaja Di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar."

Saya berharap rancangan aktualisasi tersebut dapat terus dilanjutkan implementasinya dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, September 2019

Ketua RW 006



H. Muhaiyang

Kegiatan 3

Menjalin komunikasi dan koordinasi dengan pengelola PIK R terkait poktan PIK R



LAPORAN HASIL KOMUNIKASI DAN KOORDINASI

Pada tanggal 7 Oktober dan 11 Oktober 2019, Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) melaksanakan komunikasi dan koordinasi dengan Ketua dan pengelola PIK Remaja "Smart" Jalur Masyarakat Kelurahan Pannampu terkait kelompok kegiatan PIK R.

Adapun hasil yang diperoleh dari koordinasi dengan pengelola PIK Remaja "Smart" Jalur Masyarakat Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo yaitu :

1. Ketua PIK R menyatakan bahwa banyak dari pengelola PIK R "Smart" sudah tidak aktif berpartisipasi dikarenakan berpindah domisili, adanya kesibukan dan kegiatan lain serta banyak yang sudah bekerja.
2. Kegiatan yang sering dilakukan oleh PIK R "Smart" yaitu kegiatan yang bersifat kemasyarakatan dan sosial seperti penggalangan dana serta kegiatan inovatif pemanfaatan plastik bekas.
3. Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) menjelaskan kegiatan utama yang akan dilakukan selama proses habituasi yaitu pengadaan bagan struktur pengurus, promosi dan sosialisasi serta kegiatan *life skills*.
4. Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) dan pengelola PIK R menyetujui untuk pengadaan struktur bagan pengelola berupa spanduk. Promosi dan sosialisasi berupa KIE individu dan kelompok dengan materi berupa leaflet dan komik strip serta kegiatan *life skills* berupa pembuatan "Bosara" yaitu wadah kue tradisional khas Sulawesi Selatan.

Demikian laporan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui :

Mentor



Syofiawati Syam, SH MH
NIP. 19670518 199312 2 001

Makassar, 11 Oktober 2019

CPNS PKB



Sri Lina Safitri, SKM
NIP. 19930805 201902 2 005

Kegiatan 4

Pembinaan serta penyiapan materi sosialisasi PIK R



Akibat Dari Pernikahan Usia Dini Bagi Remaja Ditinjau Dari Aspek Ekonomi Dan Sosial

Secara umum, remaja yang menikah usia dini seringkali mengalami masalah perekonomian sebagai salah satu sumber ketidakharmonisan keluarga. Pasangan usia muda belum mampu dibebani suatu pekerjaan yang memerlukan keterampilan fisik, untuk mendatangkan penghasilan baginya dan mencukupi kebutuhan keluarganya. Faktor ekonomi adalah salah satu faktor yang berperan dalam mewujudkan kesejahteraan dan kebahagiaan rumah tangga.

Kasus perceraian tertinggi pada kelompok usia 20-24 tahun dengan usia pernikahan belum genap 5 tahun



Akibat Dari Pernikahan Usia Dini Bagi Remaja Ditinjau Dari Aspek Pendidikan

Pernikahan dini (pernikahan pada usia remaja) cenderung menyebabkan anak remaja mengalami putus sekolah pada usia dini. Akibatnya lama sekolah mereka yang semestinya lebih panjang menjadi lebih cepat. Hal tersebut karena remaja harus membagi pikirannya dalam banyak hal seperti belajar, mengurus suami dan anak.

"anak perempuan yang menikah, memiliki kecenderungan 11 kali lebih besar untuk tidak bersekolah dibandingkan anak perempuan yang masih bersekolah"



Direktoral Biro Ketahanan Remaja
©2019

Seri GenRe: Rencanakan Masa Depanmu
Kalau Terencana Semua Lebih Mudah

Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)



   
@BKKBN_Official
www.bkkbn.go.id



Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)

"Perkawinan adalah ikatan lahir dan batin antara seorang laki-laki dengan seorang perempuan sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia kekal berdasarkan Tuhan Yang Maha Esa "(UU Pernikahan Nomor 1 Tahun 1974 Bab I Pasal 1) Menikah adalah bersatunya laki-laki dan perempuan dalam sebuah keluarga melalui pernikahan yang sah, dimana laki-laki menjadi suami dan perempuan menjadi istri. Pernikahan dikatakan sah apabila dilakukan sesuai hukum agama dan kepercayaan serta dicatat sesuai perundang-undangan yang berlaku. Bukti pernikahan dicatat dengan adanya Akta Menikah/Buku Nikah, masing-masing mendapatkan buku nikah. Buku Nikah Suami untuk laki-laki dan Buku Nikah Istri untuk perempuan.

Ketika sudah berkeluarga, suami dan istri akan menjalankan Delapan Fungsi Keluarga agar keluarga yang dibangun memiliki ketahanan dan kesejahteraan sehingga akan terbangun keluarga yang berkualitas. Oleh karena itu, laki-laki dan perempuan sebagai calon pasangan yang akan membangun keluarga perlu memiliki kesiapan.

"Perkawinan adalah ikatan lahir dan batin antara seorang laki-laki dengan seorang perempuan sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia kekal berdasarkan Tuhan Yang Maha Esa "(UU Pernikahan Nomor 1 Tahun 1974 Bab I Pasal 1)

Terdapat Sepuluh Dimensi Kesiapan seseorang untuk menikah, yaitu: (1) *Age readiness for marriage* (Kesiapan Usia); (2) *Physical readiness for marriage* (Kesiapan Fisik); (3) *Mental readiness for marriage* (Kesiapan Mental); (4) *Financial readiness for marriage* (Kesiapan Finansial); (5) *Moral readiness for marriage* (Kesiapan Moral); (6) *Emotional readiness for marriage* (Kesiapan Emosi); (7) *Contextual-social readiness* (Kesiapan Sosial); (8) *Interpersonal readiness* (Kesiapan Interpersonal); (9) *Marital life skills* (Keterampilan Hidup); dan (10) *Intellectual readiness* (Kesiapan Intelektual). Usia merupakan dimensi yang sangat menentukan untuk kesiapan dimensi lainnya.



10 Dimensi Kesiapan Berkeluarga

- 1 Kesiapan Usia
- 2 Kesiapan Fisik
- 3 Kesiapan Mental
- 4 Kesiapan Finansial
- 5 Kesiapan Moral
- 6 Kesiapan Emosi
- 7 Kesiapan Sosial
- 8 Kesiapan Interpersonal
- 9 Keterampilan Hidup
- 10 Kesiapan Intelektual

Usia Ideal Untuk Menikah Pada Perempuan

Sesuai perannya sebagai istri dalam sebuah keluarga, usia ideal untuk menikah pada perempuan adalah 21 tahun. Usia 21 merupakan usia minimal menikah pada perempuan karena menentukan kesiapan fisik, terutama hamil dan melahirkan, mental dan emosi serta dimensi kesiapan lainnya. Di beberapa daerah, terutama di perkotaan, karena terkait kesiapan finansial dan akses yang sama antara laki-laki dan perempuan terhadap pendidikan dan pekerjaan, perempuan memilih menikah di atas usia 21 tahun.

Usia Ideal Untuk Menikah Pada Laki-laki

Usia ideal untuk menikah pada laki-laki adalah 25 tahun. Pada usia 25 tahun, dengan pertimbangan perannya sebagai suami, laki-laki sudah memiliki kesiapan finansial, dengan memiliki pendapatan/ penghasilan untuk menjalankan fungsi ekonomi keluarga. Di sebagian besar daerah, fungsi ekonomi keluarga sudah menjadi tanggungjawab bersama suami dan istri karena akses yang sama antara laki-laki dan perempuan terhadap pendidikan dan pekerjaan.

Definisi Pendewasaan Usia Perkawinan

PENDEWASAAN USIA PERKAWINAN (PUP) adalah upaya untuk meningkatkan usia pada perkawinan pertama, sehingga pada saat perkawinan mencapai usia 21 TAHUN BAGI PEREMPUAN dan 25 TAHUN BAGI LAKI-LAKI. Batasan usia ini dianggap sudah siap, baik dipandang dari sisi kesehatan (kesiapan fisik) maupun perkembangan emosional untuk menghadapi kehidupan berkeluarga. PENDEWASAAN USIA PERKAWINAN (PUP) bukan sekedar menunda perkawinan sampai usia tertentu saja, akan tetapi juga mengusahakan agar kehamilan pertama terjadi pada usia yang cukup dewasa. APABILA SESEORANG GAGAL MENDEWASAKAN USIA PERKAWINANNYA, MAKA DIUPAYAKAN ADANYA PENUNDAAN KEHAMILAN ANAK PERTAMA. Penundaan kehamilan anak pertama ini disebut sebagai anjuran untuk mengubah "bulan madu" menjadi "tahun madu".

Tujuan Pendewasaan Usia Perkawinan

Selain mematangkan kesiapan fisik, mental, emosional, dan lain-lain, PENDEWASAAN USIA PERKAWINAN (PUP) juga BERTUJUAN UNTUK:

- Penurunan tingkat kelahiran
- Perubahan mendasar pada tingkat pendidikan, struktur ekonomi dan keluarga
- Perubahan mendasar pada hubungan orangtua dan anak
- Penurunan kematian ibu, bayi dan anak
- Mengurangi masa reproduksi perempuan
- Kesempatan untuk aktualisasi diri bagi perempuan

Fungsi Reproduksi

Keluarga berfungsi mempertahankan generasi dan menjaga kelangsungan keluarga, bukan hanya mengembangkan keturunan tetapi juga merupakan tempat mengembangkan Fungsi Reproduksi secara menyeluruh diantaranya seksualitas yang sehat dan berkualitas, pendidikan seksualitas bagi anak dan yang lainnya. Fungsi Reproduksi sangat penting untuk mengatur reproduksi sehat dan terencana sehingga anak-anak yang dilahirkan menjadi generasi penerus yang berkualitas.

NILAI-NILAI yang perlu disosialisasikan orangtua kepada anak adalah:

- Mengajarkan anak merawat kesehatan reproduksinya (misal orangtua memberikan penjelasan apa yang harus dilakukan jika perempuan menstruasi dan laki-laki mimpi basah)
- Membiasakan anak untuk berpakaian sopan
- Mengajarkan anak cara bergaul/bermain dengan lawan jenis (misalnya dibatasi waktunya, berperilaku sopan)
- Menanamkan dengan tegas kepada anak untuk menjaga kesucian organ reproduksi dengan tidak melakukan hubungan seksual sebelum menikah, dan menghindari pelecehan seksual.

Fungsi Sosialisasi dan Pendidikan

Fungsi Sosialisasi dan Pendidikan memiliki makna bahwa keluarga sebagai tempat untuk mengembangkan proses interaksi dan tempat untuk belajar bersosialisasi serta berkomunikasi secara baik dan sehat. Keluarga menyosialisasikan kepada anaknya tentang nilai, norma, dan cara untuk berkomunikasi dengan orang lain, mengajarkan tentang hal-hal yang baik dan buruk maupun yang salah dan yang benar.

NILAI-NILAI yang perlu disosialisasikan orangtua kepada anak adalah:

- Tidak memarahi jika anak mengalami kegagalan
- Memberi semangat jika anak mengalami kegagalan
- Memberikan kesempatan kepada anak untuk berteman/bergaul dengan teman sebaya, baik laki-laki maupun perempuan
- Memberikan kesempatan kepada anak untuk bergabung di organisasi yang ada di lingkungan sekolah ataupun masyarakat
- Mengajak anak bersilaturahmi ke keluarga besar/tetangga/rekan orangtua di kantor
- Membiasakan anak untuk pergi sekolah tepat waktu
- Mengajak anak dalam kegiatan sosial di lingkungan rumah
- Membiasakan anak untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah atau tugas-tugas yang diberikan di rumah

Fungsi Ekonomi

Fungsi Ekonomi bermakna bahwa keluarga sebagai tempat membina dan menanamkan nilai-nilai keuangan keluarga dan perencanaan keuangan keluarga sehingga terwujud keluarga sejahtera. Pelaksanaan Fungsi Ekonomi untuk mewujudkan generasi cerdas dalam mengatur keuangan keluarga sehingga mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dan mewujudkan keluarga sejahtera.

NILAI-NILAI yang perlu disosialisasikan orangtua kepada anak adalah:

- Membiasakan anak untuk menabung
- Mengajarkan anak dalam membelanjakan uang sesuai kebutuhan yang paling penting
- Mengajarkan anak menyisihkan uang untuk membantu orang yang kesulitan atau tertimpa bencana

Fungsi Pembinaan Lingkungan

Keluarga memiliki peran mengelola kehidupan dengan tetap memelihara lingkungan di sekitarnya, baik lingkungan fisik maupun sosial dan lingkungan mikro, meso, dan makro. Sikap peduli keluarga terhadap lingkungan untuk memberikan yang terbaik bagi generasi yang akan datang. Fungsi Pembinaan Lingkungan dalam keluarga untuk membentuk generasi yang santun dan peduli terhadap kondisi alam dan lingkungannya.

NILAI-NILAI yang perlu disosialisasikan orangtua kepada anak adalah:

- Membiasakan anak membuang sampah pada tempatnya
- Membiasakan anak untuk hemat energi (misalnya mematikan televisi jika tidak ditonton, menutup kran air jika selesai digunakan, mematikan lampu setelah digunakan)
- Mengajarkan anak untuk tidak merusak lingkungan (misalnya ikut merawat tanaman dengan tidak mencabut tanaman dan memetik bunga sembarangan; corat-coret di tempat sembarangan)
- Orangtua hendaknya dapat merujuk dan membimbing seluruh anggota keluarganya untuk berperilaku bersih dalam segala hal

Seri GenRe: Rencanakan Masa Depanmu
Kalau Terencana Semua Lebih Mudah

Fungsi Keluarga



Direktorat Bina Ketahanan Remaja
©2019


@BKKBN_Official
www.bkkbn.go.id


Bkkbn

Fungsi Keluarga

KELUARGA adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami-istri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya. Setiap orang menginginkan keluarga yang dibangunnya berkualitas. KELUARGA BERKUALITAS adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah dan bercirikan sejahtera, sehat, maju, mandiri, memiliki jumlah anak yang ideal, berwawasan ke depan, bertanggung jawab, harmonis dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Agar terwujud keluarga berkualitas, keluarga harus mampu menjalankan fungsinya. Keluarga mempunyai DELAPAN FUNGSI

 Fungsi Keagamaan

 Fungsi Reproduksi

 Fungsi Sosial Budaya

 Fungsi Sosialisasi & Pendidikan

 Fungsi Cinta Kasih

 Fungsi Ekonomi

 Fungsi Perlindungan

 Fungsi Pembinaan Lingkungan

Fungsi Keagamaan

Keluarga adalah tempat pertama seorang remaja mengenal agama. Di dalam keluarga ditanamkan, ditumbuhkan dan dikembangkan nilai-nilai agama sehingga remaja menjadi manusia yang berakhlak baik dan bertakwa. Keluarga berperan dalam pendidikan agama bagi anak-anak, terutama dalam pembentukan kepribadian. Pelaksanaan fungsi agama adalah untuk membentuk generasi masyarakat yang agamis, beriman, dan percaya terhadap keberadaan Tuhan Yang Maha Esa.

NILAI-NILAI yang perlu disosialisasikan orangtua kepada anak adalah:

- Mengajak dan mengajarkan anak untuk taat menjalankan ibadah sesuai agama yang dipeluk
- Mengajarkan dan selalu mengingatkan anak untuk menjauhi perbuatan yang dilarang agama (seperti narkoba, mengek, membunuh, menauri, melakukan hubungan seksual sebelum menikah, dll)
- Mengajarkan anak untuk berperilaku sopan terhadap pemeluk agama lain
- Mengajarkan anak untuk berteman dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain
- Melibatkan anak dalam kegiatan keagamaan
- Mengajarkan anak untuk menghargai dan menghormati hari besar/perayaan agama lain

Fungsi Sosial Budaya

FUNGSI SOSIAL BUDAYA adalah fungsi keluarga yang memiliki peran penting untuk menanamkan pola tingkah laku berhubungan dengan orang lain (sosialisasi). Fungsi sosial budaya membentuk generasi yang dapat mempertahankan dan memelihara nilai luhur dalam kehidupan keluarga serta dapat berinteraksi dan beradaptasi dengan kehidupan disekitarnya.

NILAI-NILAI yang perlu disosialisasikan orangtua kepada anak adalah:

- Mengajarkan anak untuk berteman tanpa membedakan suku dan budaya
- Mengajarkan anak untuk selalu senyum dan menyapa jika bertemu dengan orang yang dikenal
- Mengajak anak dalam kegiatan kerja bakti di lingkungan masyarakat
- Mendukung anak untuk terlibat dalam kegiatan/organisasi di lingkungan rumah
- Mengajarkan anak untuk hidup rukun dengan saudara kandung, keluarga besar dan teman
- Melibatkan anak dalam pekerjaan rumah (misalnya membersihkan halaman rumah, membantu di dapur, merapikan kamar tidur, mengajak main adik, dll)
- Mengajarkan anak untuk berbagi tanpa membedakan suku bangsa dan agama
- Membiasakan anak untuk menggunakan bahasa yang baik dan sopan
- Membiasakan diri dan mengajarkan anak untuk terbiasa mengucapkan tolong, maaf, dan terimakasih
- Mengajak anak untuk makan bersama, berdiskusi, dan berinteraksi

Fungsi Cinta Kasih

Kasih sayang merupakan komponen dasar yang utama dalam proses pembentukan karakter atau akhlak anak. FUNGSI CINTA KASIH mempunyai makna bahwa keluarga harus menjadi tempat untuk menciptakan suasana cinta dan kasih sayang dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pelaksanaan Fungsi Cinta Kasih adalah untuk membentuk anak yang lembut dan penurut.

NILAI-NILAI yang perlu disosialisasikan orangtua kepada anak adalah:

- Membiasakan atau mendukung anak untuk terlibat dalam kegiatan sosial di lingkungan rumah atau sekolah
- Mendengarkan keluhan anak dengan penuh perhatian dan membantu menyelesaikan masalahnya
- Mengajak anak untuk berkunjung dan bersilaturahmi ke kerabat/tetangga
- Memperlakukan sama terhadap semua anak, jika salah diberi teguran dan jika berbuat baik diberi pujian

- Mempunyai waktu khusus yang rutin bagi keluarga untuk menghabiskan waktu bersama semua anggota keluarga
- Mengajarkan anak untuk peduli terhadap anggota keluarganya
- Melakukan komunikasi yang baik dengan anak sehingga anak tidak ragu bercerita
- Mengajarkan anak untuk empati dan tidak mengeja kepada orang yang lemah
- Mengajarkan anak untuk tolong menolong

Fungsi Perlindungan

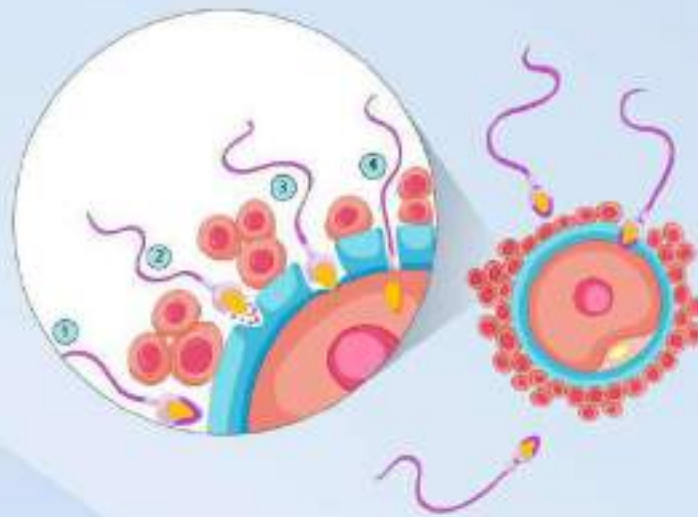
Keluarga mempunyai fungsi sebagai tempat berlindung bagi anggota keluarganya dalam memberikan kebenaran dan keteladanan kepada anak dan keturunannya. Fungsi Perlindungan yang baik dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal.

NILAI-NILAI yang perlu disosialisasikan orangtua kepada anak adalah:

- Memberi perhatian kepada anak ketika akan bermain, misal di mana, dengan siapa, pulang jam berapa
- Menegur dengan bahasa halus jika anak melakukan kesalahan
- Membantu mencari solusi jika anak memiliki masalah
- Mengajarkan anak untuk tidak dendam kepada orang-orang yang melakukan kesalahan dengan cara mengajarkan anak untuk menerima maaf orang yang telah melakukan kesalahan
- Menanggapi dengan cepat ketika anak membutuhkan sesuatu dan berusaha dapat memenuhinya dengan baik. Seandainya tidak dapat memenuhi, orang tua harus memberikan penjelasan kepada anak bahwa keinginannya belum dapat dipenuhi saat ini
- Memberi semangat kepada anak untuk terus berusaha menyelesaikan apa yang sedang dilakukannya hingga tuntas
- Mengajari anak untuk bersabar jika menghadapi kesulitan atau cobaan, dan orangtua memberikan penjelasan upaya-upaya untuk mengatasi kesulitan
- Membiasakan anak untuk mulai memperhatikan penampilannya, seperti memakai baju yang rapi dan sopan, rambut disisir rapi
- Membiasakan anak untuk menjaga kebersihan lingkungan (tidak buang sampah sembarangan, tidak corat coret sembarangan)
- Memenuhi dokumen legal dalam kehidupan berwarga negara antara lain memiliki identitas diri diantaranya Kartu Tanda Penduduk (KTP), Akta Kelahiran, dan Kartu Keluarga

Oleh karena itu, untuk menghindari hubungan seks sebelum menikah, **HINDARI PERILAKU PACARAN BERISIKO**. Hubungan seks sebelum menikah perlu dihindari karena banyak akibat yang merugikan, di antaranya:

- 1 Perasaan berdosa
- 2 Berpotensi terjadi kehamilan yang tidak diinginkan (KTD)
- 3 Secara fisik belum siap melakukannya (hamil dan melahirkan)
- 4 Belum siap menghadapi pernikahan karena bila terjadi kehamilan, biasanya pasangan remaja akan dinikahkan oleh keluarganya
- 5 Dampak ke bayi yang dilahirkan
- 6 Akan berhenti sekolah
- 7 Akses ke pekerjaan menjadi terbatas
- 8 Aborsi
- 9 Rentan terkena Infeksi Menular Seksual (IMS) dan AIDS



Pengambilan Keputusan Remaja

Masa remaja adalah masa eksplorasi seksual dan mengintegrasikan seksualitas ke dalam identitas seseorang. Para remaja memiliki rasa ingin tahu yang tidak habis-habisnya mengenai seks. Mereka bertanya-tanya, apakah mereka memiliki daya tarik seksual, bagaimana cara berperilaku seks, dan bagaimana kehidupan seksual mereka di masa depan. Remaja sedang mengembangkan identitas seksual yang matang, dan selalu mengalami masa-masa dimana mereka merasa rentan dan bingung dalam perjalanan kehidupan seksualnya karena masa peralihan dari kanak-kanak ke tubuh orang dewasa.

Pengambilan keputusan terkait seksualitas pada diri remaja melalui proses yang berlangsung lama yang melibatkan proses belajar untuk mengelola perasaan-perasaan seksual, seperti gairah seksual dan perasaan tertarik, dan mempelajari keterampilan mengatur perilaku seksual untuk menghindari konsekuensi-konsekuensi yang tidak diinginkan.



Direktorat Bina Ketahanan Bangsa
©2019

Seksualitas


@BKKBN_Official
www.bkkbn.go.id



Seksualitas

SEKS ADALAH JENIS KELAMIN, yaitu perbedaan biologis yang dimiliki laki-laki dan perempuan. Perbedaan biologis tersebut dapat dilihat sejak lahir dan pada masa pertumbuhan. Misalnya laki-laki memiliki penis dan perempuan memiliki vagina; perempuan memiliki rahim dan laki-laki memiliki testis. Selain seks, juga ada istilah identitas gender: Bagaimana seseorang berpikir tentang dirinya, apakah laki-laki, perempuan, waria atau priawan.

SEKSUALITAS adalah bagian dari diri manusia mengenai jenis kelaminnya, identitas gender dan peran, orientasi seksual, erotisme, kenikmatan, kesenangan, dan reproduksi (WHO, 2006). Seksualitas adalah hal-hal yang dirasakan dan diekspresikan melalui pikiran, fantasi, hasrat, kepercayaan, perilaku, nilai, sikap, praktik serta peran dan hubungan. Seksualitas mencakup perilaku seksual, perasaan, identitas gender serta peran seksual, orientasi seksual, dan reproduksi. Hal tersebut merupakan bagian dari seksualitas namun seksualitas belum tentu harus dirasakan dan diekspresikan. Seksualitas dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya fisik, psikologis, spiritual, dan budaya.

ORIENTASI SEKSUAL adalah ketertarikan seseorang kepada orang lain secara fisik dan emosional. Setiap manusia memiliki orientasi seksual yang berbeda, antara lain:

- Heteroseksual: jika seseorang tertarik pada lain jenis kelamin.
- Homoseksual: jika seseorang tertarik pada sesama jenis kelamin.
- Bisexual: jika seseorang tertarik pada kedua jenis kelamin sekaligus.

DORONGAN SEKSUAL Ketika seseorang mulai memasuki masa pubertas, organ-organ seksualnya sudah mulai matang karena hormon. Laki-laki lebih dipengaruhi oleh Hormon Testosteron, sementara perempuan lebih dipengaruhi oleh Hormon Estrogen dan Progesteron. Hormon-hormon tersebut membuat seseorang mulai memasuki masa pubertas menjadi makin sadar terhadap sensasi seksual yang dialaminya. Laki-laki akan ereksi kalau ada stimulasi atau rangsangan yang menimbulkan sensasi seksual dan begitu pula dengan perempuan. Hormon juga berpengaruh pada syaraf yang mengatur emosi, dan membuat seseorang jadi punya perasaan tertarik secara seksual dengan orang lain.

Perasaan ini yang menyebabkan seseorang merasakan ketertarikan kepada orang lain, bahkan menjurus ingin memeluk, mencium, dan seterusnya yang bertujuan mencapai kepuasan seksual. Perilaku-perilaku yang diarahkan pada tujuan untuk mendapatkan kenikmatan/kepuasan seksual itu disebut sebagai perilaku seksual. Namun **PERLU DIINGAT** bahwa setiap perilaku memiliki konsekuensi tersendiri. Selain itu, karena terkait dengan orang lain, ada nilai-nilai dan aturan, baik agama maupun hukum, serta norma di masyarakat yang mengatur tentang perilaku seksual.

Ketertarikan pada lawan jenis pada remaja pada umumnya diwujudkan dengan pacaran. Remaja harus waspada sampai sejauh mana aktivitas pacarannya untuk mencegahnya dari perilaku pacaran yang berisiko, yaitu yang mengarah pada **HUBUNGAN SEKS SEBELUM MENIKAH** atau **SEKS PRA NIKAH** (*sex before marriage*).

Hubungan seks sebelum menikah biasanya dimulai dari pacaran. Ada beberapa hal yang dilakukan remaja dalam pacaran sebagai ungkapan kasih sayang:

- Perpegangan tangan
- Berciuman
- Meraba bagian tubuh
- Berpelukan tertentu
- Melakukan hubungan seksual



Gambar di atas adalah potret perilaku pacaran pada remaja usia 15 – 24 tahun di Indonesia berdasarkan Survei RPJMN 2017. 65 persen dari 13.238 remaja laki-laki dan perempuan 10.639 yang disurvei mengaku sudah melakukan pacaran. 81,4 persen dari total 23.877 remaja yang disurvei mengaku melakukan pegangan tangan, 40,4 persen mengaku berpelukan, 19,9 persen berciuman bibir, dan 6,2 persen meraba bagian tertentu saat pacaran. Dan yang mengaku melakukan hubungan seksual saat pacaran adalah laki-laki 5,3 persen dan perempuan 1,7 persen.

Pada komunitas remaja dan sebayanya dikenal KNPI sebagai aktivitas/ perilaku seksual remaja. KNPI singkatan dari *Kissing, Necking, Petting* dan *intercourse*.

K *Kissing* diartikan mencium dengan hasrat seksual

N *Necking* itu artinya mencium di bagian leher atau merangsang di bagian telinga pasangan

P *Petting*, yang diartikan bercumbuan dengan cara menggosok-gosokkan penis ke vagina dengan masih memakai baju, memegang alat vital pasangan atau mengeluarkan sperma di luar vagina.

I *Intercourse* atau melakukan hubungan seksual/bersetubuh selayaknya suami istri.

HIV tidak ditularkan lewat kontak kasual, seperti berjabat tangan, berpelukan, menggunakan toilet yang sama, bersin, batuk, gigitan serangga, ataupun minum dari gelas yang sama.

Dari semua metode pencegahan penularan HIV lewat hubungan seksual, abstinensi merupakan metode yang paling efektif. Namun, jika seseorang karena satu dan lain hal akhirnya melakukan hubungan seksual, sebaiknya ia menggunakan kondom untuk menurunkan risiko penularan dan bersikap setia dengan satu pasangan. Meskipun kondom tidak dapat dikatakan 100 persen efektif, namun penggunaannya tetap disarankan, karena walaupun seseorang sudah bersikap setia dengan satu pasangan, tetap ada kemungkinan bahwa pasangannya tersebut telah terinfeksi HIV.

A= ABSTINENCE, yaitu tidak melakukan hubungan seksual.

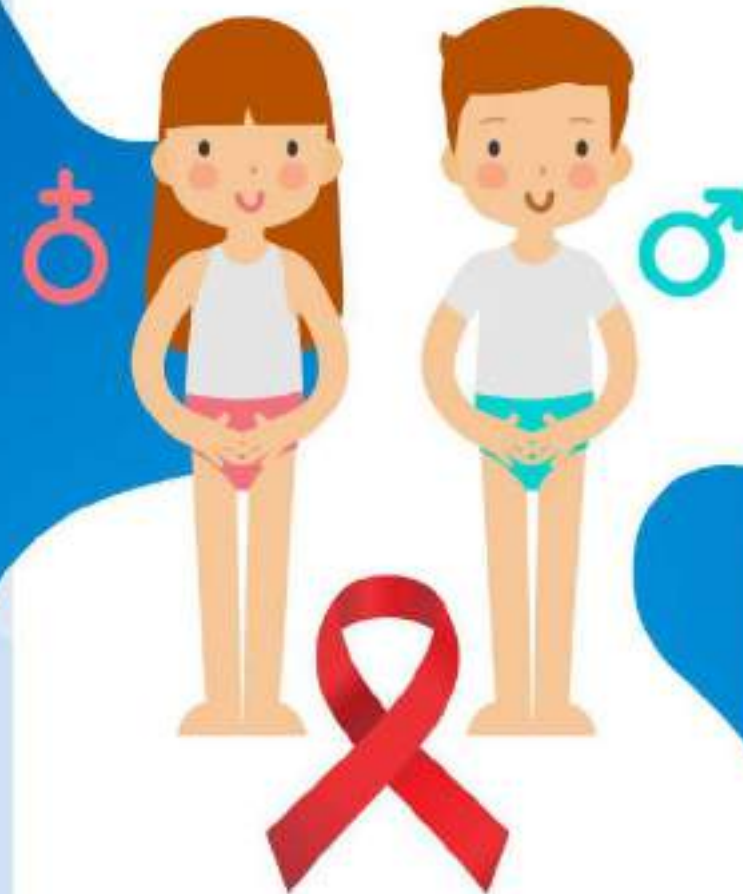
B= BE FAITHFUL, yaitu tetap setia pada satu pasangan seksual.

C= CONDOM, gunakan kondom saat melakukan hubungan seksual

E= EQUIPMENT, berhati-hati terhadap peralatan yang berisiko membuat luka dan digunakan secara bergantian (bersamaan), misalnya jarum suntik, pisau cukur, dll.

IMS & HIV/AIDS

Seri GenRe: Rencanakan Masa Depanmu Kalau Terencana Semua Lebih Mudah



JENIS IMS	PENYEBAB	GEJALA	AKIBAT
HIV dan AIDS	Virus	Gejala terjadi beberapa bulan atau tahun setelah infeksi dan dapat termasuk: <input checked="" type="checkbox"/> Kelelahan yang terus-menerus <input checked="" type="checkbox"/> Kehilangan lebih dari 10 persen berat tubuh <input checked="" type="checkbox"/> Diare dan demam yang terus-menerus	HIV tidak dapat disembuhkan setelah Anda terinfeksi dan hidup dengan virusnya. Jika Anda tidak memiliki akses terhadap perawatan pencegahan, orang HIV dapat berkecenderungan menjadi AIDS, yang dapat berakibat fatal. Anda dapat menularkan HIV kepada pasangan seksual atau seseorang yang berbagi jarum atau kerucak suntik dengan Anda. HIV dapat diturunkan dari ibu ke anak saat melahirkan, persalinan, atau proses menyusui.
Gonorea (Kencing Nanah)	Bakteri Neisseria gonorrhoea	<input checked="" type="checkbox"/> Rasa gatal/luka/luka berdarah, nyeri, gatal, memerah dan mengotorisasi cairan putih atau kuning keijutan. <input checked="" type="checkbox"/> Rasa gatal/luka/luka berdarah yang lebih banyak dan biasanya nyeri saat kencing	<input checked="" type="checkbox"/> Kemandulan pada pria dan wanita. <input checked="" type="checkbox"/> Menurunkan kualitas virus HIV. <input checked="" type="checkbox"/> Keguguran <input checked="" type="checkbox"/> Bayi lahir prematur dan mengalami infeksi nosokomial.
Sifilis (Raja Singa)	Bakteri Treponema pallidum	<input checked="" type="checkbox"/> Luka pada lekukan atau di antara jari-jari, tidak tertanggal. <input checked="" type="checkbox"/> Benak/benak merah di tubuh tanpa gejala lain yang jelas, biasanya sering berubah darah, dan kulit.	<input checked="" type="checkbox"/> Jika tidak diobati dapat menyebabkan kerusakan berat pada otak dan jantung. <input checked="" type="checkbox"/> Menurunkan penularan HIV. <input checked="" type="checkbox"/> Keguguran <input checked="" type="checkbox"/> Bayi lahir cacat.
Herpes Genitalis	Virus Herpes simplex	<input checked="" type="checkbox"/> Rasa terbakar atau kesemutan. <input checked="" type="checkbox"/> Benak/benak berdarah yang nyeri dan berbentuk seperti anggur pada kemaluan dan menanggalkan luka yang kering dan berdarah lalu hilang sendiri.	<input checked="" type="checkbox"/> Rasa nyeri yang mengganggu aktivitas. <input checked="" type="checkbox"/> Menurunkan penularan virus HIV. <input checked="" type="checkbox"/> Penularan infeksi pada bayi baru lahir.
Trikomoniasis	Protozoa Trikomonas Vaginalis	Jarang menimbulkan gejala. Namun pada wanita biasanya mengalami keputihan berwarna kuning keijutan, berbusa, dan berbau busuk.	<input checked="" type="checkbox"/> Menurunkan penularan HIV. <input checked="" type="checkbox"/> Bayi lahir prematur.
Hepatitis B	Hepatitis B Virus	<input checked="" type="checkbox"/> Kulit dan sklera mata berwarna kuning. <input checked="" type="checkbox"/> Tubuh lemas dan lesu.	Kanker hati
Infeksi HPV	Human Papilloma Virus	Muncul kutil di sekitar atau kelamin	Rutit balerin, Kanker serviks (jawan rahim)

Infeksi Menular Seksual

Infeksi Menular Seksual (IMS) adalah infeksi yang ditularkan dari orang ke orang melalui hubungan seksual atau kontak alat kelamin. IMS dapat disebabkan oleh virus, bakteri, parasit atau jamur yang hanya dapat dilihat melalui alat pembesar (mikroskop) karena sangat kecil, tidak dapat dilihat oleh mata. Penyakit yang serius dan menyakitkan ini mempengaruhi organ reproduksi dan seksual serta dapat menyebabkan infertilitas atau ketidaksuburan, keguguran, dan gagal bersalin.

Infeksi menular akan lebih berisiko bila melakukan hubungan seksual dengan berganti-ganti pasangan, baik melalui vagina, oral maupun anal. IMS berdampak buruk bagi yang mengidapnya, baik secara fisik maupun psikologis.

SECARA FISIK, IMS mengakibatkan: (1) infeksi alat reproduksi akan menurunkan kualitas ovulasi, sehingga akan mengganggu siklus dan banyaknya haid, (2) menurunkan kesuburan, (3) peradangan alat reproduksi, (4) kanker leher rahim, yang merupakan peringkat pertama kematian perempuan, (5) bekas bisul atau nanah di daerah alat kelamin dapat mengganggu kualitas hubungan seksual di kemudian hari, karena akan menimbulkan nyeri dan tidak nyaman waktu berhubungan seks, (6) nyeri pada saat kencing karena peradangan pada saluran kemih, (7) kemandulan, dan (8) lebih mudah terinfeksi HIV

SECARA PSIKOLOGIS, IMS mengakibatkan: (1) perasaan rendah diri, (2) malu dan takut, sehingga tidak mau berobat yang akibatnya memperberat penyakit (atau kemungkinan mengobati sendiri sehingga jenis dan dosis tidak tepat yang justru memperberat IMS yang dideritanya), dan (3) gangguan hubungan seks setelah menikah, karena takut tertular lagi atau menularkan IMS kepada pasangannya.

Jika IMS tidak ditangani setelah terjadinya infeksi, risiko Anda mengalami akibatnya akan menjadi lebih parah. Namun hal ini dapat ditangani bila Anda mendapatkan perawatan secepatnya. Jangan mengobati diri sendiri karena ada kemungkinan tubuh menjadi resisten pada pengobatan. IMS memperbesar risiko infeksi HIV, IMS yang paling umum adalah HIV, gonore, sifilis, herpes genitalia, kutil kelamin, dan klamida.

GEJALA-GEJALA UMUM IMS:

- ☑ Keluarnya cairan yang tidak normal dari saluran kencing atau liang senggama (keputihan yang banyak sekali, berbau amis, berwarna putih kekuning-kuningan atau putih kehijauan). Contoh IMS dengan gejala tersebut adalah gonore, trikomonas, jamur.
- ☑ Rasa nyeri/sakit pada saat kencing atau saat berhubungan seksual. Contoh IMS dengan gejala tersebut adalah gonore.
- ☑ Rasa gatal di alat kelamin atau sekitarnya. Contoh IMS dengan gejala tersebut adalah jamur, trikomonas.
- ☑ Lecet, luka kecil (kadang-kadang ada yang tidak terasa sakit) yang disertai dengan pembengkakan kelenjar getah bening. Contoh IMS dengan gejala tersebut adalah sifilis, chancroid.

CARA PENCEGAHAN IMS:

- ☑ Tidak melakukan hubungan seksual dengan pasangan suami atau istri yang terkena IMS.
- ☑ Mengenal dan melakukan pemeriksaan IMS secara dini, dan dianjurkan terutama bagi mereka yang pernah/mempunyai perilaku seksual yang tidak aman, karena bila tidak diobati akan menularkan IMS pada suami/istrinya.
- ☑ Menjaga kebersihan organ reproduksi

HIV DAN AIDS

Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS – Sindrom Kekurangan Sistem Kekebalan Tubuh) disebabkan oleh Human Immunodeficiency Virus (HIV – Virus Immunodefisiensi Manusia). HIV merusak sistem kekebalan tubuh, yang membuatnya tidak dapat melawan penyakit keras maupun ringan. AIDS terjadi bila tubuh tidak dapat lagi melawan infeksi karena perkembangan HIV. Jadi, AIDS adalah kumpulan gejalanya, sedangkan HIV adalah virus yang menyebabkan AIDS. HIV hanya dapat hidup di dalam sel tubuh manusia yang didapat atau tertular/terinfeksi virus HIV. HIV dapat hidup di dalam darah, cairan vagina, cairan sperma, dan air susu ibu. HIV dan AIDS merupakan salah satu dari IMS.

Seseorang dikatakan Positif-HIV jika antibodi yang melawan virus terlacak di dalam darahnya. Terdapat tes darah sederhana yang dapat mendeteksi apakah seseorang tertular atau tidak, tapi perlu waktu hingga enam bulan setelah infeksi awal bagi antibodi HIV untuk muncul. Seseorang yang Positif-HIV dapat terlihat sehat hingga 10 tahun atau lebih sebelum berkembangnya gejala AIDS.

HIV/AIDS perlu mendapat perhatian khusus karena belum dapat disembuhkan. Metode penularannya tidak hanya melalui hubungan seksual, namun juga melalui kontak darah dan cairan tubuh seperti penggunaan jarum suntik bergantian. Orang dengan HIV/AIDS memerlukan penatalaksanaan yang tepat dan sedini mungkin untuk mengontrol penyakitnya dan mengurangi risiko penularan, karena tanpa hal tersebut, HIV/AIDS menyebabkan orang yang terinfeksi mudah terserang berbagai penyakit yang dapat berakibat kematian.

PERJALANAN PENYAKIT HIV/AIDS

- ☑ FASE AKUT (0 – 6 BULAN). Fase akut dimulai dari masuknya HIV ke dalam tubuh seseorang hingga terbentuknya antibodi terhadap HIV. Pada fase ini dapat muncul gejala ringan, seperti demam, pembesaran kelenjar limfe, mual, dan sebagainya. Meskipun masih awal, orang yang terinfeksi HIV sudah bisa menularkan virus kepada orang lain. Namun demikian, dalam 3 bulan pertama, pemeriksaan darah masih akan menunjukkan hasil negatif (*window period*)
- ☑ FASE LATEN (3-10 TAHUN). Pada fase ini, orang yang terinfeksi HIV belum menunjukkan gejala (tampak sehat) dan dapat beraktivitas seperti biasa.
- ☑ FASE AIDS. Pada fase ini sudah terjadi penurunan kekebalan tubuh yang menimbulkan gejala, artinya HIV sudah berubah menjadi AIDS. Timbul infeksi oportunistik, yaitu infeksi yang tidak berbahaya bagi orang yang memiliki sistem kekebalan tubuh normal, namun dapat berakibat fatal bagi orang yang mengidap HIV. Misalnya: Sarkoma Kaposi dan *Pneumonia Pneumocystis Carinii*.

TANDA-TANDA AIDS

- ☑ Penurunan 10 persen berat badan dalam waktu satu bulan tanpa sebab yang jelas
- ☑ Diare lebih dari satu bulan tanpa sebab yang jelas
- ☑ Demam berkepanjangan lebih dari satu bulan
- ☑ Batuk yang tidak sembuh-sembuh
- ☑ Kulit gatal di seluruh tubuh
- ☑ Infeksi jamur kandida pada mulut, lidah, atau tenggorokan
- ☑ Pembengkakan kelenjar getah bening di leher, ketiak, atau selangkangan

KELOMPOK YANG PALING BERISIKO TERINFEKSI HIV (sesuai dengan metode penularannya)

- ☑ Pasien yang menerima transfusi produk darah atau transplantasi organ/jaringan tubuh
- ☑ Individu dengan perilaku seksual yang memungkinkan kontak antara cairan sperma atau cairan vagina dengan mukosa kemaluan. Misalnya hubungan seks tanpa penghalang (kondom)
- ☑ Pengguna narkotika suntik, terutama yang alat suntiknya digunakan bergantian satu sama lain
- ☑ Mereka yang menggunakan alat tajam/suntik secara bergantian. Misalnya jarum tato, jarum tindik, peralatan pencet jerawat yang tidak disterilkan atau sekali pakai.
- ☑ Bayi yang dikandung dan dilahirkan oleh ibu yang terinfeksi HIV
- ☑ Bayi yang disusui oleh ibu yang terinfeksi HIV, terutama bila ibu belum menerima pengobatan
- ☑ Petugas medis yang sering terpapar alat suntik terkontaminasi

Tahap Ketergantungan Napza

- ☑ **KOMPROMI**, tidak tegas, mau bergaul dengan pemakai NAPZA.
- ☑ **COBA-COBA**, segan menolak tawaran, sehingga ikut-ikutan mencoba.
- ☑ **TOLERANSI**, sudah memakai beberapa kali, tubuh menjadi toleran. Perlu penambahan dosis lebih besar agar mendapatkan efek yang dikehendaki.
- ☑ **KEBIASAAN**, penggunaan NAPZA sudah menjadi kebiasaan yang mengikat dan mulai berpengaruh pada kehidupan sosial seperti malas sekolah, malas bergaul.
- ☑ **KETERGANTUNGAN**, keterikatan pada NAPZA sudah mendalam, kalau berhenti pakai atau dosis kurang akan timbul gejala putus obat.
- ☑ **INTOKSIFITAS**, keracunan karena penyalahgunaan NAPZA, mengalami kerusakan pada organ tubuh dan otak.
- ☑ **MENINGGAL DUNIA**.

Gejala Ketergantungan NAPZA

- ☑ Keinginan kuat (kompulsif) untuk pemakaian NAPZA berulang kali
- ☑ Kesulitan mengendalikan penggunaan NAPZA, baik dalam usaha menghentikan maupun mengurangi tingkat pemakaiannya
- ☑ Terjadi gejala putus zat jika pemakaiannya dihentikan atau jumlah pemakaiannya dikurangi
- ☑ Toleransi; jumlah NAPZA yang diperlukan semakin besar, agar diperoleh pengaruh yang sama terhadap tubuh
- ☑ Mengabaikan alternatif kesenangan lain dan meningkatnya waktu yang digunakan untuk memperoleh NAPZA
- ☑ Terus memakai, meskipun disadari akibat yang merugikan
- ☑ Menyangkal; tidak mengakui adanya masalah, padahal ditemukan narkoba, alat pemakaian dan gejala menggunakan NAPZA.

KLASIFIKASI	CONTOH	NAMA JALANAN	DESKRIPSI	EFEK	DURASI EFEK	GEJALA PENYALAHGUNAAN
Narkotika	Opium Heroin Morfin Kodein	Paku	Putih, abu-abu, coklat, hitam; berbentuk seperti tar bila dituang di atas dan diuapkan	Euforia, mengantuk, melamunnya pemakai, apatis, berkurangnya keinginan sosial, malas, pupil mengecil	1-4 jam	Mata berair; lidah berdenyit; iritasi tromor; gatal; menggali; kram; kramatan premenstru
Séman	Kokain Amfetamin	Crick Sabu-sabu	Bubuk kristal halus berwarna putih, cabut atau kapsul, dilipis dioda	Meningkatnya kewaspadaan, kegembiraan, euforia; meningkatnya denyak jantung; insomnia; berkurangnya selera makan	Kokain: 1-2 jam; Amfetamin: 2-4 jam	Disorientasi; apatis; mata merah; depresi
Depresan (Gedat Hysterik)	Barbiturat Benzo Diazepin Valium Alkohol (bir, anggur, gin, dll)	Pil Nipen	Tablet atau kapsul yang dikemas secara oral atau disuntikkan; cairan yang dikemas kapsul dan tablet	Disorientasi, menurunnya daya ingat, sakit berbicara, kurangnya koordinasi motorik	Barbiturat: 1-16 jam; Lainnya: 4-8 jam	Kemauan; insomnia; tremor; ketegangan; lejang-lejang; kerusakan hati (jika ada); kemungkinan meninggal
Hallusinogen	LSD (Lysergic acid Diethylamide) PCP (Phencyclidine) Mescaline	PCP: Angel Dust	Bubuk; cairan yang diminum atau disuntikkan; berwarna hijau (mash segar)	Fikiran kacau; halusinasi; persepsi waktu dan jarak berubah	8-12 jam	Berlele; balak; panik; mabuk; kelesatan; paku-paku halusinasi; jorah

Seri GenRe: Rencanakan Masa Depanmu
Kalau Terencana Semua Lebih Mudah



**Narkotika,
Psikotropika,
Dan Zat Adiktif
Lainnya (NAPZA)**

@BKKBN_Official
www.bkkbn.go.id

Bkkbn

Birokrasi Kita, Solusi Kita
02019

Narkotika, Psikotropika, Dan Zat Adiktif Lainnya (NAPZA)



Secara umum NAPZA dikelompokkan kedalam tiga jenis, yaitu NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, dan ZAT/BAHAN ADIKTIF lainnya.

NARKOTIKA adalah suatu zat atau obat yang berasal dari tanaman maupun bukan tanaman baik sintesis maupun semi sintesis yang menyebabkan penurunan dan perubahan kesadaran, mengurangi dan menghilangkan rasa nyeri serta dapat menimbulkan ketergantungan secara fisik maupun

Tiga Golongan Narkotika

NARKOTIKA GOLONGAN I adalah Narkotika yang hanya dapat digunakan untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan dan tidak digunakan dalam terapi, serta mempunyai potensi sangat tinggi mengakibatkan ketergantungan. Contoh: heroin, kokain, ganja.

NARKOTIKA GOLONGAN II adalah Narkotika berkhasiat pengobatan digunakan sebagai pilihan terakhir dan dapat digunakan dalam terapi dan/atau untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi tinggi mengakibatkan ketergantungan. Contoh: morfin, petidin, turunan garam dalam golongan tertentu.

NARKOTIKA GOLONGAN III adalah Narkotika berkhasiat pengobatan dan banyak digunakan dalam terapi dan/atau untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi ringan mengakibatkan ketergantungan. Contoh: kodein, garam-garam narkotika dalam golongan tertentu.

PSIKOTROPIKA adalah setiap bahan baik alami ataupun buatan bukan Narkotika, yang berkhasiat psikoaktif mempunyai pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktifitas mental dan perilaku.

Empat Golongan Psikotropika

PSIKOTROPIKA GOLONGAN I adalah psikotropika yang hanya digunakan untuk tujuan ilmu pengetahuan dan tidak digunakan dalam terapi, serta mempunyai potensi yang amat kuat mengakibatkan sindroma ketergantungan. Yang termasuk golongan ini yaitu MDMA, ekstasi, LSD, ST

PSIKOTROPIKA GOLONGAN II adalah psikotropika yang berkhasiat untuk pengobatan dan dapat digunakan dalam terapi dan atau untuk tujuan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi kuat menimbulkan ketergantungan. Contoh: amfetamin, fensiklidin, sekobarbital, metakualon, metifenidat (Ritalin).

PSIKOTROPIKA GOLONGAN III adalah psikotropika yang berkhasiat pengobatan dan banyak digunakan dalam terapi dan atau untuk tujuan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi sedang menyebabkan ketergantungan. Contoh : fenobarbital dan flunitrazepam.

PSIKOTROPIKA GOLONGAN IV adalah psikotropika yang mempunyai khasiat pengobatan dan sangat luas digunakan dalam terapi dan atau untuk tujuan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi ringan mengakibatkan ketergantungan. Contoh: diazepam, klobazam, bromazepam, klonazepam, kloridiazepoxide, nitrazepam (BK, DUM, MG).



ZAT ADIKTIF merupakan penghantar untuk memasuki dunia penyalahgunaan Narkoba. Pada mulanya seseorang menyicipi zat adiktif ini sebelum menjadi pecandu aktif. Zat adiktif yang akrab di telinga masyarakat adalah nikotin dalam rokok dan etanol dalam minuman beralkohol dan pelarut lain yang mudah menguap seperti aseton, thinner dan lain-lain.

Golongan Minuman Beralkohol

GOLONGAN A adalah minuman beralkohol dengan kadar etanol 1% - 5%. Contoh: bir, green sand.

GOLONGAN B adalah minuman beralkohol dengan kadar etanol 5% - 20%. Contoh: anggur, kole som.

GOLONGAN C adalah minuman beralkohol dengan kadar etanol 20% - 55%. Contoh: arak, wiskey, vodka.

PENYALAHGUNAAN NAPZA

Seseorang dikatakan MENYALAH-GUNAKAN NAPZA ketika pemakaian NAPZA diluar indikasi medik, tanpa petunjuk atau resep dokter dalam intensitas waktu yang rutin atau berkala sekurang-kurangnya selama 1 bulan.

PENGGOLONGAN PEMAKAI NAPZA

- PEMAKAI COBA-COBA, untuk memenuhi rasa ingin tahu atau agar diakui oleh kelompok.
- PEMAKAI SOSIAL ATAU REKREASI, untuk bersenang-senang, pada saat rekreasi atau bersantai, umumnya dilakukan dalam kelompok.
- PEMAKAI SITUASIONAL, untuk menghilangkan perasaan stress dan depresi (ketegangan, kesedihan dan kekecewaan).
- PEMAKAI KETERGANTUNGAN, pemakai yang berulang dan mencari NAPZA sebagai kebutuhan sehari-hari sehingga melakukan apapun untuk mendapatkannya.



Membangun Sikap Asertif

ORANG DENGAN PERILAKU PASIF/TUNDUK:

- ☑ Menjadikan kebutuhan mereka sebagai prioritas terakhir dan merendahkan diri sendiri.
- ☑ Tidak mengekspresikan perasaan mereka yang sebenarnya.
- ☑ Sering kali merasa tersakiti dan gelsah.
- ☑ Membiarkan orang lain memilih dan jarang mendapatkan apa yang mereka inginkan.

Pesan mereka:

"Aku tidak baik-baik saja. Kamu baik-baik saja."

ORANG DENGAN PERILAKU AGRESIF:

- ☑ Mendapatkan apa yang mereka inginkan dengan mengorbankan orang lain.
- ☑ Mengekspresikan perasaan mereka tapi menyakiti orang lain.
- ☑ Memilih pilihan untuk orang lain.

Pesan mereka:

"Aku baik-baik saja. Kamu tidak baik-baik saja."

ORANG DENGAN PERILAKU ASERTIF:

- ☑ Dengan jujur mengekspresikan perasaan mereka.
- ☑ Menggapai apa yang mereka sebenarnya inginkan.
- ☑ Tidak menyakiti orang lain dengan sengaja.
- ☑ Membiarkan orang lain mencapai tujuannya masing-masing.
- ☑ Menghormati diri mereka sendiri dan orang lain.

Pesan mereka:

"Aku baik-baik saja, kamu juga baik-baik saja."

Apa itu LITERASI?

LITERASI merupakan kemampuan atau kualitas seseorang dalam mengolah dan memahami informasi, melek huruf (aksara) yang di dalamnya meliputi kemampuan membaca dan menulis. Literasi juga mencakup melek visual yang artinya "kemampuan untuk mengenali dan memahami ide-ide yang disampaikan secara visual (adegan, video, gambar).

TUJUAN LITERASI

- ☑ Menumbuhkembangkan budi pekerti yang baik
- ☑ Menumbuhkembangkan budaya literasi
- ☑ Meningkatkan pengetahuan dengan cara membaca berbagai informasi yang bermanfaat
- ☑ Meningkatkan pemahaman seseorang dalam mengambil intisari dari bacaan
- ☑ Mengisi waktu dengan kegiatan bermanfaat
- ☑ Menumbuhkan penilaian kritis
- ☑ Memperkuat nilai kepribadian dengan membaca dan menulis

MANFAAT LITERASI

- ☑ Menambah kosa-kata
- ☑ Mengoptimalkan kerja otak
- ☑ Menambah wawasan dan informasi baru
- ☑ Meningkatkan kemampuan interpersonal
- ☑ Mempertajam diri dalam menangkap makna dari suatu informasi yang sedang dibaca
- ☑ Mengembangkan kemampuan verbal
- ☑ Melatih kemampuan berfikir dan menganalisa
- ☑ Meningkatkan fokus dan konsentrasi
- ☑ Melatih menulis dan merangkai kata-kata yang bermakna

LITERASI KESEHATAN

LITERASI KESEHATAN merupakan kemampuan seseorang untuk dapat memperoleh, memproses, dan memahami informasi kesehatan dan pelayanan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan kesehatan yang tepat dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan status kesehatannya.

LITERASI KEUANGAN

LITERASI KEUANGAN atau FINANCIAL LITERACY adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep risiko, ketahanan, dan motivasi terkait keuangan. Literasi keuangan dapat membantu seseorang dalam mengambil keputusan yang efektif terkait pengelolaan keuangan dan memanfaatkan peluang untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera dimasa yang akan datang.

LITERASI MEDIA DAN INTERNET (LITERASI DIGITAL)

LITERASI MEDIA DAN INTERNET atau LITERASI DIGITAL dapat didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk menerapkan keterampilan fungsional pada perangkat digital sehingga ia dapat menemukan dan memilih informasi, berpikir kritis, berkolaborasi bersama orang lain, berkomunikasi secara efektif, dan tetap menghiraukan keamanan elektronik serta konteks sosial-budaya yang berkembang.

LITERASI LINGKUNGAN

LITERASI LINGKUNGAN adalah kemampuan untuk memahami dan menginterpretasikan hubungan yang sehat dalam sistem lingkungan dan berbuat sesuatu untuk menjaga, memperbaiki, dan mengembangkan sistem tersebut.

Direktorat Bina Ketahanan Bangsa
©2019

Seri GenRe: Rencanakan Masa Depanmu
Kalau Terencana Semua Lebih Mudah



Keterampilan Hidup (Life Skills)

Instagram: @BKKBN_Official
Website: www.bkkbn.go.id



Keterampilan Hidup (Life Skills)

Keterampilan Hidup

KETERAMPILAN HIDUP adalah berbagai keterampilan atau kemampuan untuk dapat berperilaku positif dan beradaptasi dengan lingkungan, yang memungkinkan seseorang mampu menghadapi berbagai tuntutan dan tantangan dalam hidupnya sehari-hari secara efektif (DEPDIKNAS, 2002)

Keterampilan Fisik

KETERAMPILAN FISIK adalah kemampuan seseorang untuk memahami situasi dan kondisi tubuhnya sendiri. Termasuk kepekaan terhadap kebutuhan untuk hidup sehat, memilih makanan yang bergizi seimbang, berolahraga, beristirahat, dan tidur yang cukup.

Keterampilan Mental

KETERAMPILAN MENTAL adalah kemampuan seseorang untuk beradaptasi dengan lingkungan dan stressor, menjalankan kapasitasnya selaras dengan lingkungannya, merasa nyaman dengan diri sendiri, menemukan penyesuaian diri yang baik terhadap tuntutan sosial dalam budayanya, terus menerus tumbuh, berkembang dan matang dalam hidupnya, dapat menerima kekurangan atau kelemahannya, kemampuan menghadapi masalah-masalah dalam hidupnya, memiliki kepuasan dalam kehidupan sosialnya serta memiliki kebahagiaan dalam hidupnya.

Keterampilan Emosional

KECERDASAN EMOSI ATAU EMOTIONAL INTELLIGENCE (EI) menggambarkan kemampuan, kapasitas, keterampilan diri untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola emosi diri sendiri, orang lain, dan kelompok.



Keterampilan Spiritual

KETERAMPILAN SPIRITUAL yaitu kemampuan potensial setiap manusia yang menjadikan ia dapat menyadari dan menentukan makna, nilai, moral, serta cinta terhadap kekuatan yang lebih besar (Tuhan) dan sesama makhluk hidup, karena merasa dirinya adalah bagian dari semesta.



Keterampilan Vocational

KETERAMPILAN KEJURUAN/VOCATIONAL adalah kemampuan atau keterampilan khusus yang dimiliki oleh remaja dan mahasiswa dalam bidang non akademik, yakni berupa kemampuan remaja dan mahasiswa dalam berwirausaha sesuai dengan bakat, minat dan hobinya untuk mendapatkan penghasilan, sehingga remaja dan mahasiswa bisa hidup dengan bermanfaat bagi keluarga, masyarakat, bangsa dan negaranya.

Keterampilan Adversity

TERAMPIL MENGHADAPI TANTANGAN/ADVERSITY adalah keterampilan untuk menghadapi hambatan, masalah, dan tantangan dalam kehidupan sehari-hari. Remaja perlu memiliki keterampilan ini mengingat tantangan yang dihadapi remaja semakin hari semakin kompleks.

Kegiatan 5

Pemberdayaan poktan PIK R mengenai *life skills*



LAPORAN PEMBERDAYAAN PENGELOLA PIK R "SMART"

A. LATAR BELAKANG

Salah satu substansi dalam kelompok kegiatan pusat informasi dan konseling remaja yaitu keterampilan hidup (*life skills*). Keterampilan hidup membantu remaja mencapai tugas perkembangan pribadi dan sosial. Keterampilan *life skill* pada kalangan remaja penting diberikan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) agar remaja mampu hidup dan bekerja secara mandiri.

B. WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan dari tanggal 10 Oktober, 15 Oktober dan 23 Oktober 2019, bertempat di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo.

C. PESERTA

Kegiatan ini dihadiri oleh pengelola PIK R "Smart" beserta Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) dan Penyuluh KB Kelurahan Pannampu selaku Pembina PIK R "Smart".

Hal-hal yang dibahas yaitu :

1. Pemilihan kegiatan *life skills* berupa pembuatan "Bosara" dari plastik air gelas bekas.
2. List bahan pembuatan "Bosara" yaitu :
 - Plastik air gelas bekas
 - Karton/kardus bekas
 - Pita
 - Kain Flanel/Kain bekas
 - Gunting
 - Lem tembak
3. Penyediaan bahan pembuatan "Bosara".

D. PENUTUP

Demikian laporan ini dibuat sebagai laporan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan poktan PIK R mengenai *life skills*.

Mengetahui :

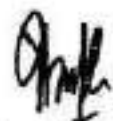
Mentor

Makassar, 23 Oktober 2019

CPNS PKB



Syofiwati Syam, SH MH
NIP. 19670518 199312 2 001



Sri Lina Safitri, SKM
NIP. 19930805 201902 2 005

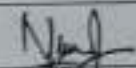
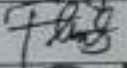
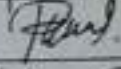
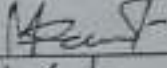
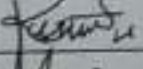
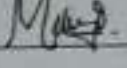
Kegiatan 6

Melakukan kegiatan *life skills*



DAFTAR HADIR PENGELOLA PIK R JALUR MASYARAKAT

Acara : Monitoring dan evaluasi
Waktu : 25 Oktober 2019
Tempat : Rumah Datuku Baruga KB Kelurahan Pannampu

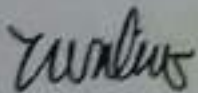
NO	NAMA	ALAMAT	TTD
1.	Nurul	PANNAMPU	
2.	FITRI	PANNAMPU	
3.	Putri	PANNAMPU	
4.	MISBA	PANNAMPU	
5.	KURNIA	PANNAMPU	
6.	Miharjo	PANNAMPU	
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

Mengetahui:

Mentor

Makassar, Oktober 2019

CPNS Penyuluh KB



Syofiawati Syam, SH MH

NIP. 19670518 199312 2 001



Sri Lina Safitri, SKM

NIP. 19930805 201902 2 005

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI

Pada hari Jumat tanggal 25 Oktober 2019, Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan aktualisasi di poktan PIK R. Dari hasil monitoring dan evaluasi diperoleh gambaran sebagai berikut :

1. Pengelola PIK R "Smart" Kelurahan Pannampu dapat menjalankan kembali kegiatan-kegiatan PIK R serta memperoleh informasi dan pengetahuan baru dari materi-materi promosi yang telah disediakan.
2. Tersedianya bagan struktur pengelola PIK R "Smart" Kelurahan Pannampu untuk melengkapi ruang secretariat PIK R.
3. Masih perlunya diadakan pembinaan terhadap pengelola terkait kemampuan melakukan promosi, sosialisasi, KIE dan pencatatan pelaporan kegiatan.
4. Diperoleh informasi mengenai pengelola yang sudah tidak aktif dan pengelola yang masih berkomitmen dan bersedia aktif dalam kegiatan dan pengelolaan poktan PIK R.
5. Perlunya dilakukan pembaharuan SK terkait susunan struktur pengelola PIK R.

Demikian laporan monitoring dan evaluasi ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui :

Mentor



Syofrawati Syam, SH MH
NIP. 19670518 199312 2 001

Makassar, 25 Oktober 2019

CPNS PKB



Sri Lina Safitri, SKM
NIP. 19930805 201902 2 005